

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MOTORIK HALUS MELALUI MEWARNAI GAMBAR
DI TK A PANTI PURUHITA KRAPYAK SEMARANG
BARAT TAHUN 2020
SKRIPSI**

Diajukan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dalam
Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh:
LAYYINATUSH SHIFAH
NIM: 1703106020

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2021**

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MOTORIK HALUS MELALUI MEWARNAI GAMBAR
DI TK A PANTI PURUHITA KRAPYAK SEMARANG
BARAT TAHUN 2020
SKRIPSI**

Diajukan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dalam
Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**Oleh:
LAYYINATUSH SHIFAH
NIM: 1703106020**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Layyinatush Shifah**
NIM : 1703106020
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS MELALUI MEWARNAI GAMBAR DI TK A PANTI PURUHITA KRAPYAK SEMARANG BARAT TAHUN 2020

secara keseluruhan adalah hasil Penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 25 Juni 2021

Pembuat Pernyataan,



Layyinatush Shifah
NIM: 1703106020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Km.1 Kampus II Ngaliyan
Telp.024-7601295 Fax.024-7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS
MELALUI MEWARNAI GAMBAR DI TK A PANTI PURUHITA
KRAPYAK SEMARANG

Penulis : Layyinatush Shifah

NIM : 1703106020

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 28 Juni 2021

DEWAN PENGUJI

Ketua /Penguji I

Drs. H. Muslam, M.Ag, M. Pd
NIP. 196603052005011001

Sekretaris/Penguji II

Agus Khunaifi, M.Ag
NIP. 197602262005011004

Penguji III

H. Mursid, M.Ag
NIP. 196703052001121001



Penguji IV,

Sof Muthohar, M.Ag
NIP. 197507052005011001

Pembimbing I,

Dr. Agus Sutiyono, M.Ag., M.Pd
NIP. 197307102005011004

Nota Pembimbing

NOTA DINAS

Semarang, 25 juni 2021

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu 'alaikumWr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS
MELALUI MEWARNAI GAMBAR DI TK A PANTI PURUHITA
KRAPYAK SEMARANG BARAT TAHUN 2020**

Nama : Layyinatush Shifah


NIM : 1703106020

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikumWr. Wb.

Pembimbing



Dr. Agus Sutyono, M.Ag., M.Pd
NIP. 19730710 200501 1 004

ABSTRAK

Judul : UPAYAMENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS MELALUI MEWARNAI GAMBAR DI TK A PANTI PURUHITA KRAPYAK SEMARANG BARAT TAHUN 2020

Penulis : Layyinatush Shifah

NIM : 1703106020

Latar belakang Penelitian ini lebih difokuskan pada masalah meningkatkan keterampilan motorik halus melalui mewarnai gambar di TK A Panti Puruhita Krapyak Semarang Barat. Hal ini terkait dengan dugaan bahwa kegiatan mewarnai gambar dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak usia dini. Sehingga membentuk daya pikir anak lebih kreatif dan inovatif disekolah.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Subjek penelitian adalah anak Kelompok A2 yang berjumlah 16 anak terdiri dari 6 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Objek penelitian ini adalah keterampilan motorik halus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan motorik halus anak meningkat setelah adanya tindakan melalui kegiatan mewarnai gambar. Pada saat dilakukan observasi pratindakan, persentase keterampilan motorik halus anak sebesar 32,3%. Pada Siklus I diperoleh hasil 57,9%, Siklus II diperoleh hasil 89,0%, Perolehan persentase tersebut menunjukkan bahwa keterampilan motorik halus anak Kelompok A dengan kriteria berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik, dimana pencapaian tersebut telah memenuhi target. Sehingga peneliti beranggapan bahwa penelitian dikatakan berhasil dan selesai.

Kata kunci: *kemampuan motorik halus, mewarnai, gambar*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 058/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t}
ب	B	ظ	z
ن	C	ع	‘
ث	š	غ	G
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	š	ي	Y
ض	d		

Bacaan Madd:

ā= a panjang

ī= i panjang

ū= u panjang

Bacaan Diftong:

au = أُو

ai = أَيُّ

iy = اِيُّ

KATA PENGANTAR

Assalamua'alaikum wr.wb

Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Dengan skripsi yang berjudul “*UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS MELALUI MEWARNAI GAMBAR DI TK A PANTI PURUHITA KRAPYAK SEMARANG BARAT TAHUN 2020*” disusun guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan semangat dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih, kepada yang terhormat:

1. Prof . Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag Selaku Rektor UIN Walisongo Semarang
2. Dekan Fakultas Ilmu dan Keguruan UIN Walisongo Semarang ibu Dr.Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN

Walisongo Semarang H. Mursid, M.Ag dan Shofa Muthohar,
M.Ag

4. Dr. Agus Sutiyono, M.Ag, M.Pd selaku Dosen Wali Studi dan Dosen Pembimbing yang telah mendidik, memberi arahan, dan memberi kelancaran serta semangat dalam penulisan skripsi ini.
5. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya kepada penulis
6. Kepada Kepala Sekolah TK Panti Puruhita Krapyak Semarang, Ibu Yuliana Endang Sundari, S.Pd dan guru kelas A2 Ibu Endah Retno Kosasih, S.Pd. yang telah berkenan memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian dengan sangat baik dan terbuka. Serta guru – guru lainnya (Ibu Nur Ekawati, S.Pd., Ibu Hana Zuraida A, S.Pd., Ibu Rizky Aprilea Ichsanti, yang senantiasa ikut membantu dalam pelengkapan data dan terus memberikan semangat yang luar biasa.
7. Keluarga tercinta, orang tua penulis Bapak H. Mursid, M.Ag dan Ibu Mifchatun. Saudara - saudaraku (Mbak dina, pak anshori, hamdan dan kak adibbah) yang tiada henti memberikan keikhlasan do'a dan mendukung penuh serta memotivasi penulis agar selalu bersemangat dalam menjalani masa studi.

8. Teman – teman saya (Amira Faadhila, Mahayu Pangestuti, dkk) yang selalu ada dan memberikan dukungan, doa, dan semangat selama perkuliahan hingga skripsian.
9. Teman-teman Angkatan PIAUD 2017 dan teman – teman TIM Tari Piaud yang selalu mendukung dan membagi ilmunya kepada penulis.
10. Kepada kating (Mbak Ulya Ainur Rofi'ah) yang senantiasa memberi arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga amal yang telah diperbuat akan menjadi amal yang baik, dan mampu mendekatkan diri kepada Allah SWT. Penulis menyadari akan kekurangan dalam skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya penulisan ini. Kemudian penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat kepada semua pihak khususnya penulis. Amin YRA.

Semarang, 25 Juni 2021

Pembuat Pernyataan



Layyinatush Shifah

NIM : 1703106020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	15
BAB II : MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS DAN MEWARNAI GAMBAR BAGI ANAK USIA 4-5 TAHUN	
A. DESKRIPSI TEORI	17
1. Pengertian Peningkatan Pencapaian Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun	17
2. Karakteristik pada Anak Usia TK A (4- 5 Tahun)	21
3. Pengertian keterampilan Motorik Halus.	25
4. Pengertian Kegiatan Mewarnai Gambar.	29

5. Langkah-Langkah Kegiatan Mewarnai Gambar	33
6. Tujuan Penggunaan Kegiatan Mewarnai Gambar	35
7. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Mewarnai Gambar untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun	36
B. Kajian Pustaka	39
C. Kerangka Berpikir	42
D. Hipotesis Tindakan	43

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian	46
C. Subjek dan Kolaborator Penelitian	46
D. Siklus Penelitian	46
1. PraSiklus	49
a. Siklus 1	49
b. Siklus 2	49
E. Teknik Pengumpulan Data	51
F. Teknik Analisis Data	53
G. Indikator Ketercapaian Penelitian	55

BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data	57
1. Profil Lembaga	57
a) Sejarah Singkat Satuan Lembaga PAUD	57
b) Status Satuan Lembaga Sekolah.....	59
c) Visi Sekolah	60

d) Misi Sekolah	60
e) Tujuan Sekolah	60
B. Analisis Data Per Siklus	61
1. Deskripsi Hasil Pratindakan	62
2. Siklus 1	65
3. Siklus 2	77
C. Analisis Data (Akhir)	89

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	93
B. Saran	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Indikator Pencapaian	52
Tabel 3.2	Persentase kategori penilaian.....	54
Tabel 4.1	Rekapitulasi Data Kemampuan Kognitif Anak Pratindakan.....	63
Tabel 4.2	Hasil Observasi Pratindakan.....	64
Tabel 4.3	Hasil Observasi Siklus 1	72
Tabel 4.4	Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus 1	73
Tabel 4.5	Hasil Observasi Siklus 2.....	82
Tabel 4.6	Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus 2.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Siklus Yang Digunakan Dalam Penelitian Tindakan Kelas.....	48
Gambar 4.1	Grafik Persentase Keterampilan Motorik Halus Pratindakan	62
Gambar 4.2	Grafik Persentase Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Siklus 1.....	74
Gambar 4.3	Grafik Presentase Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Siklus 2.....	86
Gambar 4.4	Grafik Presentase Hasil Akhir Peningkatan Keterampilan Motorik Halus.	88

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil Rekapitulasi Sebelum Siklus
- Lampiran 2 Hasil Rekapitulasi Siklus 1 Pertemuan 1
- Lampiran 3 Hasil Rekapitulasi Siklus 1 Pertemuan 2
- Lampiran 4 Hasil Rekapitulasi Siklus 2 Pertemuan 1
- Lampiran 5 Hasil Rekapitulasi Siklus 2 Pertemuan 2
- Lampiran 6 RPPH
- Lampiran 7 Dokumentasi Kegiatan Siklus 1
- Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan Siklus 2
- Lampiran 9 Transkrip Ko Kulikuler
- Lampiran 10 Sertifikat PPL
- Lampiran 11 Data Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak lahir dengan keadaan fitrah atau suci. Anak yang dilahirkan dari seorang ibu merupakan karunia Allah SWT sebagai amanah yang harus dirawat, dijaga, dan dipelihara sebaik-baiknya. Setiap keluarga mengharapkan pertumbuhan dan perkembangan anak berjalan dengan optimal. Dan menjadikan anak yang sholeh/sholehah sehingga anak dapat berguna bagi nusa dan bangsa. Sejak lahir anak telah dibekali berbagai potensi yang nantinya dapat dikembangkan sebagai penunjang kehidupan di masa depannya. Hal ini menunjukkan bahwa setiap anak memiliki keistimewaan. Dan setiap anak pada hakikatnya merupakan anak yang cerdas. Di dalam Al-Qur'an Allah terdapat ayat yang menyerukan pembahasan mengenai anak, yakni terdapat pada surat Al-Khafi ayat 46 yang berbunyi sebagai berikut:

أَمْالٌ وَالْبُنُونََ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَقِيَّةِ الصَّالِحَاتِ خَيْرٌ
عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمْالًا

Artinya : “Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan” (Q.S. Al-Khafi:46).¹

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu proses pembinaan yang membantu memberikan stimulasi pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani pada anak supaya tumbuh kembang anak berkembang secara menyeluruh dari usia lahir sampai usia enam tahun. Pemberian rangsangan untuk perkembangan jasmani, rohani, akal pikir, motorik, emosional, serta sosial yang tepat supaya pertumbuhan anak berkembang secara optimal.² Dan anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut (UU sisdiknas no.20 tahun 2003)

Pendidikan bagi anak usia dini sangatlah penting karena pendidikan tersebut merupakan usaha untuk memberikan stimulasi, bimbingan, pengasuhan

¹ Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 20.

² Mursid, *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, (Bandung; Remaja Rosdakarya Offset, 2015), hlm. 16.

serta pemberian kegiatan pembelajaran yang diharapkan dapat menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak.³

Perkembangan anak usia dini merupakan sebuah perubahan secara bertahap dalam kemampuan, emosi, dan keterampilan yang terus berlangsung hingga mencapai usia tertentu. Pertumbuhan dan perkembangan merupakan dua istilah yang berbeda. Akan tetapi keduanya memiliki keterkaitan yang sangat erat, bahkan tidak dapat dipisahkan antara yang satu dengan lainnya. Perkembangan merupakan proses kualitatif yang menunjukkan bertambahnya keterampilan maupun kemampuan dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang beraturan dan dapat diramalkan sebagai hasil dari proses pematangan.

Hal yang selalu diperhatikan adalah tumbuh kembang anak, usia 1-6th pada anak dikatakan sebagai usia emas atau dikenal sebagai *golden age* yaitu masa dimana perkembangan pesat bagi anak usia dini. Bila didalam masa perkembangan potensi anak tidak diperhatikan maka akan menyebabkan munculnya hambatan-hambatan didalam pertumbuhan maupun

³ Nilawati Tadjuddin, *Pendidikan Anaka Usia Dini*, (Bandar Lampung; An-Nur, 2009), hlm. 2.

perkembangannya. Dan salah satu perkembangan yang wajib diperhatikan orangtua/guru adalah perkembangan motorik anak.

Masa perkembangan anak usia dini merupakan masa yang tepat untuk mengembangkan sebuah potensi yang telah dimiliki individu atau anak. Dikarenakan anak usia dini adalah makhluk individu yang sedang menjalani sebuah proses untuk mengembangkan potensi diri agar memiliki kesiapan mental untuk berproses di kehidupan anak selanjutnya.⁴

Didalam pendidikan anak usia dini yang memiliki tujuan untuk meningkatkan segala aspek perkembangan dan keterampilan anak, maka dengan adanya pendidikan anak usia dini ini diharapkan dapat meningkatkan *hidden potency* sehingga potensi tersebut dapat teraktualisasi. Salah satu aspek perkembangan anak usia dini yaitu perkembangan aspek motorik dalam arti melatih koordinasi gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh.

⁴ Yutika Oktavia Ardila, “Penggunaan Media Kolase Dalam Mengembangkan Keterampilan Motorik Haus Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Citra Darma Lampung Barat”, Skripsi, (Lampung: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), hlm. 15.

Perkembangan motorik merupakan perkembangan yang mengendalikan gerakan-gerakan jasmani. Perkembangan motorik juga merupakan hasil proses yang saling berhubungan. Proses yang terjadi adalah proses kematangan, proses pertumbuhan serta proses belajar. semua proses ini merupakan genetik dan adaptasi dari lingkungan. Melalui kegiatan yang berpusat pada syaraf, urat dan otot yang saling berkoordinasi. Prinsip perkembangan keterampilan motorik adalah adanya suatu perubahan baik fisik maupun psikis yang sesuai dengan masa perumbuhannya. Sedangkan tujuan dari perkembangan motorik adalah untuk mengkaji proses pentahapan kemampuan keterampilan gerak individu sesuai dengan perkembangannya. Fungsi dari perkembangan motorik sendiri adalah untuk penguasaan keterampilan dalam kemampuan menyelesaikan tugas gerak tertentu. Kualitas gerak terlihat dari seberapa jauh anak tersebut mampu menampilkan tugas gerak dengan tingkat keberhasilan tertentu.

Aspek motorik tersebut dibedakan menjadi dua yaitu motorik kasar dan motorik halus. Untuk motorik kasar adalah perkembangan yang menekankan pada koordinasi tubuh, gerakan otot-otot besar. Seperti berlari,

bermain bola, berolahraga, melompat, dan masing banyak lagi. Sedangkan motorik halus adalah sebuah gerakan yang berfokus pada bagian-bagian tertentu atau gerakan yang dilakukan oleh otot-otot kecil. Seperti kegiatan yang hanya menggerakkan jari jemari tangan maupun gerakan pergelangan tangan. Motorik halus hanya menekankan pada koordinasi otot tangan atau kelenturan tangan yang bersifat keterampilan. Perkembangan motorik halus dapat dilihat dari sebuah kegiatan yang tidak memerlukan banyak tenaga akan tetapi hanya memerlukan koordinasi mata dan tangan yang cermat. Seperti mewarnai, menulis, menggunting, meronce, bermain puzzle, dsb.

Perkembangan motorik halus juga dapat membantu anak dalam belajar mewarnai gambar. Karena kemampuan keterampilan dalam menggambar dapat meningkatkan keterampilan motorik halus yang melibatkan koordinasi pergerakan jari jemari.⁵

⁵ Erawati, *Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Menulis Pasir di Kelompok Bermain Adi Tunas Bangsa 01 Lengkong Kecamatan Batangan Kabupaten Pati*, Skripsi, (Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Veteran Semarang, 2013), hlm. 3.

Perkembangan motorik sangat penting dalam tahap usia dini. Dimana pihak guru dan pihak orang tua bekerjasama untuk mengembangkan motorik anak tersebut. Dengan memberikan stimulasi atau kegiatan yang memfokuskan pada perkembangan keterampilan motorik halus anak. Misalnya dengan sebuah permainan yang asik dan menyenangkan sehingga dapat menumbuhkan rasa senang kepada anak, dan anak pun akan tertarik untuk memainkannya, dengan ini dapat dilihat dan dirasakan bahwa anak telah mengembangkan motorik halusnya sedikit demi sedikit. Buku ini disusun sebagai bahan bacaan atau referensi untuk pembaca bagi yang ingin mengembangkan kemampuan motorik anak usia dini. Harapannya dengan adanya buku ini dapat menjadi salah satu bahan rujukan atau literatur bagi para calon pendidik maupun orangtua.⁶ Mengasah keterampilan motorik halus perlu dilakukan. Sebab, keterampilan motorik halus ini yang akan memudahkan anak dalam melakukan keterampilan dasar di sekolah maupun di rumah. Seperti, mewarnai, menggambar, menulis, menggunting, maupun kegiatan sehari-hari

⁶ Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini: Teori dan Praktik Dr. Khadijah, M.Ag.Nurul Amelia M.Pd.Jul 2020 Prenada Media

dirumah.⁷

Mewarnai merupakan salah satu kegiatan bagi anak sekolah usia dini, TK/RA hingga sekolah dasar dan jenjang pendidikan lanjut. Bahkan mewarnai gambar adalah kegiatan yang menyenangkan dan mengasyikkan. Sebagai alat pendidikan yang kuat dan merangsang perkembangan keterampilan anak usia dini secara keseluruhan. Mewarnai adalah metode yang bisa diperkenalkan kepada anak usia dini. Dalam kegiatan ini setiap anak diberi tongkat warna dan mereka dibebaskan untuk menggunakannya tanpa tujuan pada lembar kosong. Mewarnai juga mudah dilakukan seperti mewarnai pada gambar dari karakter-karakter lucu-lucu seperti kereta, karakter hewan, kartun, superhero, dll. Dari mewarnai gambar-gambar karakter itulah akan membuat anak akan lebih tertarik untuk mewarnai. Apalagi jika yang anak-anak warnai adalah gambar karakter yang mereka desain sendiri.

⁷ Nurhayati, “Pengaruh Kegiatan Mewarnai Gambar terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak TK Kelompok B”, *Journal of Islamic Early Childhood Educaton*, Volume 3, Nomor 2, Desember 2020, hlm. 66.

Memperkenalkan anak usia dini dengan peralatan-peralatan mewarnai seperti pensil warna, crayon, maupun spidol. Lalu kenalkan anak pada nama dan jenis warna, seperti jenis warna sekunder dan tersier. Setelah itu berikan anak buku mewarnai. Dan tahap selanjutnya memberikan contoh kepada anak usia dini langkah-langkah mewarnai. Dalam hal mewarnai gambar guru/orangtua dapat mendampingi dengan sabar agar anak dapat melakukannya dengan sangat teliti dan berhati-hati. Sehingga hasil dari mewarnai gambar tersebut terlihat rapih, cantik, dan anak menjadi semangat dalam mewarnai gambar-gambar selanjutnya.

Kegiatan mewarnai gambar memiliki berbagai manfaat. Seperti meningkatnya konsentrasi seorang anak. Mewarnai gambar menjadikan anak memfokuskan diri pada aktivitas yang sedang ia lakukan. Dengan adanya kegiatan ini seorang anak dapat mengkoordinasi mata, gerakan tangan, mengenal lekuk bentuk dan garis, serta ketekunan membedakan warna. Saat kegiatan mewarnai gambar berikanlah kesempatan kepada anak untuk mengeksplorasi warna dan guru/orangtua tidak perlu memberi aturan. Akan tetapi memberikan arahan dan semangat juga penting ketika hasil dari mewarnai anak

kurang rata maupun banyak warna yang keluar dari bidang/garis.

Ketika anak usia dini sering melakukan banyaknya latihan mewarnai, lambat laun, ia akan memahami dan menemukan caranya untuk meratakan warna dengan rapi. Dan sebagai guru/orangtua kita dapat membimbing anak-anak kita supaya mereka dapat lebih sabar, teliti dan kreatif dalam kegiatan mewarnai.

Terdapat beberapa hal yang menjadi faktor penulis dalam pengangkatan judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Mewarnai Gambar Pada Anak Kelompok A di Tk Panti Puruhita Krapyak Semarang Barat Tahun 2020”. Dalam upaya meningkatkan keterampilan motorik halus pada anak TK A dengan pembelajaran mewarnai gambar memerlukan sebuah pendekatan pembelajaran yang sangat aktif dan efektif secara terus menerus. Anak TK A merupakan anak dengan usia 4-5 tahun dimana tingkat pencapaian perkembangan motorik halusnya antara lain anak dapat menggambar sesuai gagasannya, dapat meniru sebuah bentuk maupun garis, dapat menggunakan alat tulis dengan benar, melakukan eksplorasi dengan berbagai

medaia dan kegiatan, mewarnai gambar, mengikuti alur warna dengan tepat, dan lain sebagainya.

Untuk melakukan pengembangan keterampilan motorik halus pada anak usia dini di TK Panti Puruhita Krapyak memerlukan model pembelajaran yang cocok dengan masa anak-anak yaitu masa bermain. Untuk itu pembelajaran motorik dapat dilakukan dengan metode mewarnai ini anak akan merasa senang saat belajar atau ketika mengerjakan tugas dari guru, tidak ada unsur paksaan dari orang lain sehingga anak dapat menerima suatu pembelajaran yang disampaikan oleh guru di TK Panti Puruhita Krapyak dengan mudah dan menyenangkan.

Para guru di TK Panti Puruhita Krapyak sebagian kecil menggunakan teknik permainan dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh banyaknya faktor yang kurang mendukung, seperti disaat pandemi ini pembelajaran yang seperti biasa diganti dengan pembelajaran melalui daring/luring/*Home* visit, minimnya waktu dalam pembelajaran, perlu kreatifitas guru maupun orangtua dan banyak orangtua yang menganggap pembelajaran dengan bermain terlihat aneh dan kurang tepat.

Sebagian besar guru dan orangtua memberikan pembelajaran serta pengalaman melalui “pembelajaran akademik”. Dimana guru mengajar dengan menjelaskan. Dan anak belajar melalui mendengarkan lalu mengerjakan tugas yang berupa lembaran kerja atau buku majalah anak. Dalam keadaan seperti ini, aspek-aspek yang lain yaitu salah satunya aspek keterampilan yang mengandung unsur kreatifitas anak hampir diabaikan. Keterampilan atau membuat sebuah karya merupakan sesuatu kegiatan yang digemari oleh anak usia dini. Permainan dalam menciptakan sebuah karya yang menarik dan tidak memiliki banyak aturan pada dasarnya disukai oleh semua anak sama seperti halnya dengan mewarnai sebuah gambar. Seorang guru dapat mengimplementasikannya ketika penyampaian pembelajaran kepada anak. Hal ini juga dapat digunakan untuk meningkatkan perkembangan keterampilan motorik halusnya.

Pada umumnya tingkat pencapaian perkembangan motorik halus anak usia TK A antara lain adalah anak dapat menggambar sesuai gagasannya, anak dapat meniru bentuk, menggunakan alat tulis dengan

benar, menggunting satu arah, menempel sesuai pola dengan tepat.

Penulis mengamati kejadian yang terjadi di lapangan yaitu di TK Panti Puruhita Krapyak Semarang Barat, kemampuan dalam meningkatkan perkembangan keterampilan motorik halus anak sudah tercapai dengan baik akan tetapi masih terlihat belum maksimal. Dikondisi pandemi covid-19 ini mengakibatkan seluruh kegiatan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak di TK Panti Puruhita Krapyak Semarang dinilai masih kurang maksimal. Hal ini mengakibatkan potensi ketidakmampuan beberapa anak dalam mengolah keterampilannya yang masih terlihat kurang terasah dan terarah.

Berdasarkan survey pendahuluan di TK Panti Puruhita Krapyak Semarang Barat terdapat permasalahan yang terkait, diantaranya yaitu anak kurang aktif saat mengikuti pembelajaran *home visit* maupun luring bersama orangtua, guru atau pendidik kurang menguasai strategi permainan warna (gradasi warna) dan teknik mewarnai, kurangnya pemberian stimulus dalam perkembangan mototrik halus saat kegiatan mewarnai

gambar, kurangnya pengetahuan tentang aturan mewarnai gambar, serta terbatasnya waktu kegiatan belajar mengajar disaat pandemi membuat pembelajaran kurang kondusif, dan hasil kegiatan belajar mewarnai gambar anak tergolong masih rendah.

Semoga dengan adanya penelitian ini dapat membantu mengembangkan rasa ingin tahu anak pada konsep mewarnai dengan kreasinya sendiri maupun dengan petunjuk yang diberikan sehingga anak mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang baru. Serta anak mampu menghubungkan pengetahuan yang sudah diketahuinya dengan pengetahuan yang baru diperolehnya. Dengan metode ini, guru diharapkan akan lebih mudah menanamkan tentang konsep pengetahuan dasar keterampilan kepada anak sehingga anak secara aktif, kreatif, percaya diri, mandiri, ikut terlibat dan mampu menemukan sendiri tentang konsep pengetahuan dasar keterampilan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah: Apakah ada peningkatan pada

keterampilan motorik halus anak usia dini melalui mewarnai gambar di TK A Panti Puruhita Krapyak Semarang Barat Tahun 2020?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pemecahan masalah di atas, diharapkan dapat memberi gambaran nyata di lapangan mengenai peningkatan keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan mewarnai gambar di TK A Panti Puruhita Krapyak Semarang. Adapun tujuan dan manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah ada peningkatan pada keterampilan motorik halus anak usia dini dan bagaimana proses upaya meningkatkan keterampilan motorik halus melalui mewarnai gambar di TK A Panti Puruhita Krapyak Semarang Barat Tahun 2020.

2. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

a. Bagi anak-anak

- 1) Mampu meningkatkan kemampuan keterampilan motorik halus nya.
- 2) Dapat membuat anak menjadi lebih aktif dan kreatif.

b. Bagi Guru

- 1) Dapat meningkatkan motivasi dalam mengajar.
- 2) Dapat Memberi ilmu pengetahuan dan strategi yang lebih pada anak.

c. Bagi Peneliti

- 1) Dapat mengamati langsung keadaan di TK Panti Puruhita Krapyak
- 2) Dapat mengetahui permasalahan yang dihadapi TK Panti Puruhita
- 3) Dapat meningkatkan kompetensi guru.

BAB II
MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MOTORIK HALUS MELALUI MEWARNAI
GAMBAR ANAK USIA 4-5 TAHUN

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Peningkatan Pencapaian Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun

Untuk mencapai tingkat perkembangan keterampilan motorik halus yang optimal dan berstandar Nasional Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Pada BAB I Pasal 1 ayat (2) Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini (STPPA) adalah Kriteria tentang kemampuan yang dicapai anak pada seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhan, mencakup aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta seni.⁸

⁸ Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014, *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, Pasal 1 ayat (2)

Pada BAB 3 Pasal 5 ayat (1) STPPA merupakan acuan untuk mengembangkan standar isi, proses, penilaian, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, serta pembiayaan dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan anak usia dini. Pada ayat (2) STPPA merupakan acuan yang dipergunakan dalam pengembangan kurikulum PAUD. Tingkat pencapaian perkembangan anak pada akhir layanan PAUD disebut kompetensi inti. Sedangkan pencapaian perkembangan anak yang mengacu kepada kompetensi inti disebut kompetensi dasar.⁹ Pada BAB IV Pasal 10 ayat (3) Motorik halus, mencakup kemampuan dan kelenturan menggunakan jari dan alat untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan diri dalam berbagai bentuk.¹⁰

Pada anak usia TK A yaitu anak dengan usia 4-5 tahun memiliki tingkat pencapaian perkembangan motorik halusnya antara lain anak dapat menggambar sesuai gagasannya, dapat meniru sebuah bentuk maupun garis lurus, lengkung, miring, dan sebagainya,

⁹ Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014, *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, Pasal 5 ayat (1)

¹⁰ Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014, *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, Pasal 10 ayat (3)

anak dapat menggunakan alat tulis dengan benar, anak dapat melakukan eksplorasi diri dengan berbagai media dan kegiatan, anak dapat mewarnai sebuah gambar, anak dapat mengikuti alur warna dengan tepat, dan lain sebagainya.

Anak usia 4 sampai 5 tahun atau usia TK A sudah seharusnya mereka dapat melakukan bermacam-macam kegiatan tersebut. Hal ini dapat disimpulkan arti dari pemaparan standar STTPA Permendikbud No. 137 Tahun 2014 yang menyatakan bahwa tingkat pencapaian perkembangan anak usia 4-5 tahun sudah mampu untuk menunjukkan berbagai kemampuan perkembangan fisik motorik halus, seperti (1) membuat garis, (2) menjiplak, (3) mengoordinasikan gerak mata dan tangan.

Perkembangan anak usia dini merupakan sebuah perubahan secara bertahap dalam kemampuan, emosi, dan keterampilan yang terus berlangsung hingga mencapai usia tertentu. Pertumbuhan dan perkembangan merupakan dua istilah yang berbeda. Akan tetapi keduanya memiliki keterkaitan yang sangat erat, bahkan tidak dapat dipisahkan antara yang satu dengan lainnya. Perkembangan merupakan proses

kualitatif yang menunjukkan bertambahnya keterampilan maupun kemampuan dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang beraturan dan dapat diramalkan sebagai hasil dari proses pematangan.

Hal yang selalu diperhatikan adalah tumbuh kembang anak, usia 1-6th pada anak dikatakan sebagai usia emas atau dikenal sebagai golden age yaitu masa dimana perkembangan pesat bagi anak usia dini. Bila didalam masa perkembangan potensi anak tidak diperhatikan maka akan menyebabkan munculnya hambatan-hambatan didalam pertumbuhan maupun perkembangannya. Dan salah satu perkembangan yang wajib diperhatikan orangtua/guru adalah perkembangan motorik anak.

Masa perkembangan anak usia dini merupakan masa yang tepat untuk mengembangkan sebuah potensi yang telah dimiliki individu atau anak. Dikarenakan anak usia dini adalah makhluk individu yang sedang menjalani sebuah proses untuk mengembangkan potensi diri agar memiliki kesiapan mental untuk berproses di kehidupan anak selanjutnya.

2. Karakteristik pada Anak Usia TK A (4-5 Tahun)

Sejak anak lahir sampai tahun-tahun pertama kelahiran anak tersebut, anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Bahkan sejak anak lahir, mereka sudah memiliki karakteristik masing-masing. Karakteristik tersebut dapat dibentuk lebih baik lagi, agar kelak anak memiliki karakteristik yang bagus.

Para ahli psikolog berpendapat bahwa manusia mengalami perkembangan secara bertahap, mulai dari bayi, anak-anak, remaja, dan seterusnya. Walaupun klasifikasi tahap-tahapan perkembangan berbeda antara psikolog satu dengan lainnya, akan tetapi para psikolog tersebut menyadari adanya tahap perkembangan secara khusus pada anak usia dini. Pembahasan pada bagian ini khususnya berkenaan dengan perkembangan anak usia dini.

Berdasar pada kesadaran tersebut, para psikolog khususnya ahli perkembangan menyadari bahwa untuk dapat memahami kejiwaan anak, diperlukan penjelasan yang akurat mengenai pola perkembangan anak dari fase ke fase. Bahkan, mereka juga menyadari akan adanya variasi perbedaan dalam perkembangan anak secara personal.

Anak usia dini (0-8) tahun adalah individu yang sedang menjalani proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Bahkan dikatakan sebagai golden age (usia emas) yaitu usia yang sangat berharga dibanding usia-usia selanjutnya. Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik, secara lebih rinci akan diuraikan karakteristik anak usia dini sebagai berikut:

a) Usia 0-1 tahun

Masa ketika kehidupannya tergantung sepenuhnya kepada orang lain. Sedikit demi sedikit perkembangan kemampuan untuk memenuhi sendiri kebutuhannya secara sederhana. Masa ini juga masa dimana bayi mulai memperkembangkan kemampuannya untuk melindungi dan menghindari dari hal-hal yang mengancam keselamatan dirinya.¹¹

b) Usia 2-3 tahun

Anak mulai berniat untuk bermain dengan anak lain dan menggunakan bahan-bahan permainan untuk membentuk hubungan sosial dengannya.

¹¹ Ihsana Khuluqo, “*Manajemen PAUD*”, (Jogjakarta; Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 36-38

c) Usia 4-5 tahun

Pada periode ini anak-anak menjadi lebih mandiri secara emosional, mengembangkan keterampilan untuk kesiapan sekolah seperti belajar mengikuti instruksi, mengenal huruf, dan menghabiskan banyak waktu dengan teman sebaya.

d) Usia 6 tahun

Akhir masa kanak-kanak berlangsung dari usia 6 tahun sampai tiba saatnya individu matang secara seksual. Bagi sebagian anak hal ini merupakan perubahan besar dalam pola kehidupannya, juga pada anak yang pernah mengalami situasi pra sekolah selama setahun.

e) Usia 7-8 tahun

Anak-anak menguasai keterampilan dasar seperti membaca, menulis, dan matematika.

Karakteristik anak usia dini mengenai keterampilan motorik halusnya tentunya perlu penyesuaian dengan karakteristik yang sudah ditetapkan. Karakteristik tersebut dapat dikatakan bagus apabila tujuan dari perkembangan motorik halusnya telah dipaparkan sebelumnya jika dapat tercapai. Pernyataan ini dikemukakan oleh Hurlock (1978: 159)

tentang pengendalian otot tangan, bahu serta pergelangan tangan meningkat dengan cepat selama masa kanak-kanak.¹²

Anak taman kanak-kanak memiliki karakteristik yang khas, baik secara moral, sosial, fisik, maupun psikis, dan sebagainya. Pada masa kanak-kanak adalah masa dimana pembentukan dasar atau pondasi serta dalam kepribadian yang akan menentukan pengalaman anak selanjutnya. Pada masa ini peran seorang guru sangatlah berpengaruh terhadap kepribadian peserta didik. Jika guru salah dalam meletakkan pondasi dasar tersebut maka peserta didik akan menjadi seorang anak yang memiliki kepercayaan diri anak yang kurang baik. Ada beberapa hal yang harus dipahami oleh seorang guru dalam memahami karakteristik anak usia dini adalah sebagai berikut :

- a) Memiliki Rasa Ingin Tahu yang Besar
- b) Pribadi yang Unik
- c) Suka Berfantasi dan Berimajinasi
- d) Masa paling potensial untuk belajar
- e) Menunjukkan Sikap Egosentrisme

¹² Warnida, *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus...*, hlm. 135.

f) Sebagai Makhluk Sosial¹³

3. Pengertian keterampilan Motorik Halus

Aspek perkembangan yang terjadi pada anak usia dini ada banyak jenisnya, salah satunya adalah aspek perkembangan keterampilan motorik halus. Ada banyak pendapat mengenai keterampilan motorik halus yang diungkapkan oleh beberapa ahli. Diantaranya yaitu bahwa keahlian keterampilan motorik halus merupakan salah satu keahlian dan potensi yang ada pada setiap anak yang membutuhkan dasar-dasar keterampilan melalui pembinaan, latihan serta pembiasaan.¹⁴

Motor atau motorik memiliki sebuah arti yaitu dasar mekanika yang menyebabkan terjadinya suatu gerakan. Gerak sendiri merupakan suatu aktivitas yang didasari oleh proses dasar mekanika atau motorik. Sistem bentuk gerakan yang selaras dari ke empat unsur yaitu otak, syaraf, otot dan rangka dengan proses

¹³ Siti Aisyah, dkk. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 50-51.

¹⁴ Safareha Nuryani, *Eksperimentasi Layanan Bimbingan Belajar Menggunakan Metode Mewarnai dan Menggambar dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus pada Anak Usia Dini*, (Skripsi: IAIN Raden Intan Lampung, 2020). hlm. 3-4.

mental yang sangat bertaut ini disebut dengan proses cipta gerak motorik. Proses perkembangan keterampilan motorik haruslah mendapat perhatian dari guru/pendidik/orangtua dengan benar.¹⁵

Motorik halus merupakan sebuah gerakan yang dilakukan oleh kinerja dari otot-otot kecil/halus maupun sebagian anggota tubuh tertentu, yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk berlatih dan belajar. keterampilan motorik halus banyak jenisnya, seperti aktivitas gerak sederhana yang dilakukan sehari-hari yaitu menulis, menggambar, mewarnai, melipat, meremas serta memainkan benda-benda atau alat-alat permainan. Pada usia 4-5 tahun, keterampilan capaian motorik halus anak semakin meningkat. Karena keterampilan motorik halus hanya menggunakan gerak bagian tubuh trekecil dan tidak memerlukan tenaga yang besar. Hanya saja gerakan ini membutuhkan koordinasi antara mata dan tangan. Jadi lengan, tangan dan tubuh bergerak bersama dibawah perintah kinerja dari mata. Dari koordinasi itulah bisa dikatakan keterampilan anak sudah berkembang lebih tepat. Akan

¹⁵ Anton Komaini, *Kemampuan Motorik Anak Usia Dini*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2018), hlm 18.

tetapi tingkat pencapaian perkembangan keterampilan setiap anak berbeda.¹⁶

Untuk meningkatkan keterampilan pada anak usia TK A, bisa dilakukan dengan memakai berbagai media dan berbagai cara. Yang terpenting dalam proses pembelajaran tersebut dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran anak usia dini. Disamping proses tersebut, wajib memperhatikan kompetensi dari keterampilan mewarnai yang akan dicapai oleh anak usia dini, sebagaimana yang tertera dalam kurikulum permendiknas 58 (2009), yang membahas tentang Standar Pencapaian Pendidikan Anak Usia Dini. Adapun tingkat pencapaian perkembangan keterampilan mewarnai anak usia TK A atau usia 4-5 tahun adalah anak mampu mengekspresikan diri dan berkreasi dengan berbagai imajinasi saat menggunakan berbagai media atau bahan menjadi sebuah karya.¹⁷

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian perkembangan keterampilan motorik halus

¹⁶ Anton Komaini, *Kemampuan Motorik Anak Usia Dini ...*, hlm 7.

¹⁷ Rizqi Nur Laili, “Pengaruh Latihan Motorik Halus Terhadap Keterampilan Mewarnai Bagi Anak Kelompok A Di TK Aisyiyah 17 Surabaya”, *Jurnal Mahasiswa Unesa*, (Vol. 01, No. 01, tahun 2012), hlm. 3.

merupakan sebuah proses kegiatan dari seseorang individu yang hanya melibatkan bagian tubuh atau otot kecilnya saja. Otot-otot kecil tersebut dilatih untuk terampil dalam menggerakkan anggota tubuhnya dalam kegiatan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan keterampilan di akademisnya. Keterampilan yang dimaksud meliputi kegiatan yang menggunakan gerak jari-jemari tangan hingga pergelangan tangan yang tepat. Semakin terbiasa anak melakukan gerak motorik halus maka anak akan semakin terbiasa dan terampil dalam menggerakkan bagian-bagian tubuhnya, sehingga tingkat keterampilan anak dalam berkreasi meningkat. Anak mengetahui cara berkreasi melalui menggambar, mewarnai, menggantung, menganyam, dll.

4. Pengertian Kegiatan Mewarnai Gambar

Mewarnai merupakan salah satu kegiatan yang wajib dilakukan oleh setiap anak usia dini. Mewarnai gambar adalah kegiatan yang menyenangkan dan mengasyikkan. Sebagai alat pendidikan yang kuat dan dapat memberikan stimulasi dalam mengembangkan keterampilan anak usia dini secara keseluruhan, metode

mewarnai adalah metode yang dapat diperkenalkan kepada anak usia dini dengan mudah. Dalam kegiatan ini setiap anak dibebaskan untuk memilih dan menggunakan peralatan mewarnai. Kegiatan mewarnai sangat mudah dilakukan. Terutama mewarnai pada gambar dari karakter-karakter favorit yang lucu seperti gambar karakter kereta, karakter hewan, kartun, superhero, dll. Dari mewarnai gambar-gambar karakter itulah akan membuat anak akan lebih tertarik untuk mewarnai. Apalagi jika yang anak-anak warnai adalah gambar karakter yang mereka desain sendiri.

Kegiatan mewarnai gambar memiliki berbagai manfaat. Seperti meningkatnya konsentrasi seorang anak. Mewarnai gambar menjadikan anak memfokuskan diri pada aktivitas yang sedang ia lakukan. Dengan adanya kegiatan mewarnai gambar seorang anak dapat mengkoordinasi mata, gerakan tangan, mengenal lekuk bentuk dan garis, serta ketekunan membedakan warna. Saat kegiatan mewarnai gambar berikanlah kesempatan kepada anak untuk mengeksplorasi warna dan guru/orangtua tidak perlu memberi aturan. Akan tetapi memberikan arahan dan semangat juga penting ketika hasil dari mewarnai anak

kurang rata maupun banyak warna yang keluar dari bidang/garis.

Setiap individu atau anak usia dini sangat menyukai dengan kegiatan mewarnai atau memberi warna pada setiap gambar yang belum terwarnai. Berdasarkan penjelasan tersebut maka kegiatan mewarnai adalah kegiatan yang menyenangkan dan cocok untuk mengembangkan keterampilan anak usia dini. Ketika mewarnai anak dibebaskan untuk memilih warna-warna dari sebuah alat yang disebut pensil warna atau crayon untuk memberikan goresan atau mewarnai sebuah gambar yang kosong.

Mewarnai memiliki tujuan untuk melatih keterampilan, kesabaran, keuletan serta kerapian. Proses menggerakkan tangan yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga anak dapat mengendalikan dan mengarahkan sesuai dengan yang ia inginkan, maka disitulah keterampilan anak berkembang secara perlahan.¹⁸

¹⁸ Warnida, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai di Kelompok B1 TK Berkah Kota Jambi Tahun 2016/2017", Jurnal Ilmiah Dikdaya, (Vol.9, No. 1, tahun 2016), hlm. 135.

Metode mewarnai dalam pembelajaran memiliki banyak pengertian, metode mewarnai gambar memiliki berbagai jenis dalam penyampaiannya seperti bentuk penyampaian pelaksanaan bimbingan belajar agar proses belajar berjalan dengan baik. maka metode mewarnai gambar merupakan salah satu metode yang menjadi jalan pilihan untuk membantu meningkatkan perkembangan keterampilan motorik halus anak.¹⁹

Dalam upaya meningkatkan keterampilan motorik halus anak dengan menggunakan kegiatan mewarnai gambar anak perlu diberikan stimulasi yang menarik, sehingga kemampuan keterampilan anak untuk bereksplorasi dalam menggerakkan jari-jemari akan lebih maksimal. Ada beberapa upaya dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia dini adalah dengan memulai dari melakukan kegiatan-kegiatan sederhana seperti, meremas, merobek, menempel, menulis, mewarnai gambar, melipat, dan masih banyak lagi. Kegiatan mewarnai dianggap paling mudah digunakan dalam meningkatkan keterampilan motorik halusnya. Dengan diberikan stimulasi secara terus menerus maka motorik halus anak akan terus

¹⁹ Nuryani, *Eksperimentasi Layanan Bimbingan...*, hlm. 22-23

terlatih dan diharapkan dapat berkembang sesuai harapan.²⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa mewarnai sebuah gambar merupakan bentuk dari kegiatan yang menunjang kreatifitas anak. Dengan mengajak anak untuk berkreasi dan memeberikan sebuah goresan-goresan warna pada setiap pola gambar atau bentuk, sehingga menghasilkan sebuah kreasi yang dapat mengembangkan keterampilan motorik halusny. Kegiatan mewarnai merupakan kemampuan gerak jari jemari dan pergelangan tangan yang di koordinasi oleh mata.

5. Langkah-Langkah Kegiatan Mewarnai Gambar

Adapun langkah-langkah kegiatan mewarnai gambar dalam upaya meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia dini adalah sebagai berikut:

²⁰ Nurhayati, “*Pengaruh Kegiatan Mewarnai Gambar ...*”, hlm.

- a. Guru menyiapkan media (alat dan bahan) yang akan digunakan untuk mewarnai (seperti: kertas bergambar, pensil warna/crayon).
- b. Guru memberikan penjelasan dan aturan saat mewarnai kepada anak. Dalam memberikan penjelasan dan pengarahan diharap lebih jelas dan sederhana.
- c. Anak dapat mewarnai gambar sesuai dengan karakternya.
- d. Anak dapat memenuhi volume warna pada gambar dan menggradasi warna sesuai kebutuhannya.
- e. Anak dapat mengerjakan atau mewarnai sendiri tanpa bantuan guru, dengan hati-hati dan teliti sehingga menghasilkan karya yang rapi dan indah.

Anak usia dini perlu sering melakukan banyaknya latihan mewarnai, karena lambat laun ia akan memahami dan menemukan caranya untuk meratakan warna dengan rapi. Dan sebagai guru/orangtua kita dapat membimbing anak-anak kita supaya mereka dapat lebih sabar, teliti dan kreatif dalam kegiatan mewarnai.

Memperkenalkan peralatan-peralatan mewarnai seperti pensil warna, crayon, maupun spidol kepada

anak usia dini. Langkah selanjutnya kita dapat memperkenalkan anak dengan nama dan jenis warna, seperti jenis warna sekunder dan tersier. Setelah itu berikan anak kertas bergambar karakter lucu atau buku mewarnai. Berikan contoh kepada anak langkah-langkah ketika mewarnai sebuah gambar. Dalam hal mewarnai gambar guru/orangtua dapat mendampingi dengan sabar agar anak dapat melakukannya dengan sangat teliti dan berhati-hati. Sehingga hasil dari mewarnai gambar tersebut terlihat rapih, cantik, dan anak menjadi semangat dalam mewarnai gambar-gambar selanjutnya.

Upaya meningkatkan keterampilan motorik halus anak dengan menggunakan kegiatan mewarnai gambar anak perlu diberikan stimulasi yang menarik, sehingga kemampuan keterampilan anak untuk bereksplorasi dalam menggerakkan jari-jemari akan lebih maksimal. Ada beberapa upaya dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia dini adalah dengan memulai dari melakukan kegiatan-kegiatan sederhana seperti, meremas, merobek, menempel, menulis, mewarnai gambar, melipat, dan masih banyak lagi. Kegiatan mewarnai dianggap paling

mudah digunakan dalam meningkatkan keterampilan motorik halus nya. Dengan diberikan stimulasi secara terus menerus maka motorik halus anak akan terus terlatih dan diharapkan dapat berkembang sesuai harapan.²¹

Penjelasan diatas mengatakan bahwa mewarnai merupakan kegiatan yang mudah dan digemari setiap anak. Mewarnai gambar bisa dikatakan salah satu bentuk kegiatan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia dini. Karena dengan mewarnai sebuah gambar dibutuhkan sebuah konsentrasi, keuletan dan keterampilan yang bagus, maka dari itulah perlu dilakukan secara berulang-ulang. Agar keterampilan motorik halus anak terasah dan mahir dalam memoles sebuah gambar.

6. Tujuan Penggunaan Kegiatan Mewarnai Gambar

Dalam kegiatan mewarnai gambar tentunya memiliki berbagai tujuan, yaitu:

- a. Untuk membiasakan diri anak berpikir secara mendalam guna menata mengembangkan kreatifitasnya dalam menciptakan sesuatu.

²¹ Nurhayati, “Pengaruh Kegiatan Mewarnai Gambar ...”, hlm.

- b. Untuk meningkatkan potensi keterampilan gerak motorik halus anak dalam menggerakkan jari-jemari dan koordinasi matanya.
- c. Untuk melibatkan anak secara langsung dalam menata, mengelola, dan memperindah gambar sesuai warna yang melekat pada gambar.
- d. Untuk menggali serta mengembangkan jiwa keterampilan pada anak .
- e. Untuk mengembangkan kreatifitas dalam menciptakan berbagai jenis hasil karya mewarnai.
- f. Untuk menjadikan gambar sebagai media dan sarana komunikasi anak dalam mengekspresikan dan menyalurkan ide-idenya.

7. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Mewarnai Gambar untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun

Adapun bebrapa kelebihan dari pembelajaran mewarnai yang bertujuan untuk mengambagkan keterampilan motorik halus anak usia dini diantaranya yaitu:

- a. Mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk meningkatkan keterampilan motorok

halusnya sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

- b. Mampu membantu siswa untuk mengembangkan penguasaan keterampilan motorik halus melalui kegiatan mewarnai.
- c. Mampu mengembangkan keterampilan motorik halus anak.
- d. Meningkatkan ekspresi atau perasaan anak.
- e. Meningkatkan daya konsentrasi anak
- f. Dapat melatih anak dalam persiapan menulis di jenjang pendidikan berikutnya.

Setiap ada kelebihan pasti ada kekurangan. Kegiatan mewarnai gambar juga memiliki beberapa kekurangan dalam keterampilan motorik halus anak usia dini, diantaranya yaitu:

- 1) Kurangnya keaktifan anak dalam bergerak karena mewarnai hanya kegiatan yang membutuhkan konsentrasi.
- 2) Menurunkan daya interaksi antara guru dan anak maupun ke anak yang lain karena fokus pada gambar yang diwarnai.

3) Apabila kegiatan mewarnai sering dilakukan maka akan menimbulkan rasa bosan.²²

Anak usia dini perlu sering melakukan banyaknya latihan mewarnai, karena lambat laun ia akan memahami dan menemukan caranya untuk meratakan warna dengan rapi. Dan sebagai guru/orangtua kita dapat membimbing anak-anak kita supaya mereka dapat lebih sabar, teliti dan kreatif dalam kegiatan mewarnai.

Memperkenalkan peralatan-peralatan mewarnai seperti pensil warna, crayon, maupun spidol kepada anak usia dini. Langkah selanjutnya kita dapat memperkenalkan anak dengan nama dan jenis warna, seperti jenis warna sekunder dan tersier. Setelah itu berikan anak kertas bergambar karakter lucu atau buku mewarnai. Berikan contoh kepada anak langkah-langkah ketika mewarnai sebuah gambar. Dalam hal mewarnai gambar guru/orangtua dapat mendampingi dengan sabar agar anak dapat melakukannya dengan sangat teliti dan berhati-hati. Sehingga hasil dari

²² Nurul fadhilah, *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai di Kelompok B TK KKLKMD Sedyo rukun Bambanglipuro Bantul*, Skripsi (Yogyakarta, PGPAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Univesitas Negeri Yogyakarta, 2014), hlm. 24.

mewarnai gambar tersebut terlihat rapih, cantik, dan anak menjadi semangat dalam mewarnai gambar-gambar selanjutnya.

Penjelasan diatas mengatakan bahwa mewarnai merupakan kegiatan yang mudah dan digemari setiap anak. Mewarnai gambar bisa dikatakan salah satu bentuk kegiatan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia dini. Karena dengan mewarnai sebuah gambar dibutuhkan sebuah konsentrasi, keuletan dan keterampilan yang bagus, maka dari itulah perlu dilakukan secara berulang-ulang. Agar keterampilan motorik halus anak terasah dan mahir dalam memoles sebuah gambar.

B. Kajian Pustaka

Pada dasarnya suatu penelitian yang akan dibuat dapat memperhatikan penelitian lain yang dapat dijadikan rujukan dalam mengadakan penelitian. Dalam penulisan skripsi ini peneliti menggali informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan, baik mengenai kekurangan atau kelebihan yang sudah ada. Selain itu, peneliti juga menggali informasi dari buku-buku maupun skripsi dalam rangka

mendapatkan suatu informasi yang ada sebelumnya tentang teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah. Adapun dalam kajian pustaka ini, peneliti menelaah beberapa karya penelitian terdahulu antara lain :

1. Yang pertama, penelitian yang dilakukan oleh Erawati Mahasiswi Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Veteran Semarang tahun 2013, dengan judul *“Peningkatan Ketrampilan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Menulis Pasir di Kelompok Bermain Adi Tunas Bangsa 01 Lengkong Kecamatan Batangan Kabupaten Pati”*. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji efektivitas peningkatan ketrampilan motorik halus anak melalui permainan menulis di atas pasir di kelompok bermain Adi Tunas Bangsa 01 Lengkong Kecamatan Batangan Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2013/2014.²³
2. Yang kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Safareha Nuryani, Mahasiswi IAIN Raden Intan

²³ Erawati, *Peningkatan Ketrampilan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Menulis Pasir di Kelompok Bermain Adi Tunas Bangsa 01 Lengkong Kecamatan Batangan Kabupaten Pati*, Skripsi, (Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Veteran Semarang, 2013)

Lampung tahun 2020, dengan judul “*Eksperimentasi Layanan Bimbingan Belajar Menggunakan Metode Mewarnai Dan Menggambar Dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini*”. Penelitian ini adalah penelitian Kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksperimentasikan layanan bimbingan belajar menggunakan metode mewarnai dan menggambar dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia dini.²⁴

3. Dan yang ketiga adalah penelitian yang dilakukan oleh Ida Suidah dengan judul “*Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Peserta Didik Melalui Kegiatan Mewarnai*”. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan kemampuan motorik halus peserta didik melalui kegiatan mewarnai di TK Pembina Kecamatan Dawuan Kabupaten Majalengka.²⁵

²⁴ Safareha Nuryani, *Eksperimentasi Layanan Bimbingan Belajar Menggunakan Metode Mewarnai Dan Menggambar Dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini*, (Skripsi: IAIN Raden Intan Lampung, 2020).

²⁵ Ida Suidah, *Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Peserta Didik Melalui Kegiatan Mewarnai*, Jurnal Educatio FKIP UNMA, Volume 5, No. 2, Desember 2019

Persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan dengan ketiga peneliti diatas adalah sama-sama membahas mengenai perkembangan keterampilan motorik halus anak usia dini. Hanya saja terdapat perbedaan mengenai kegiatan yang diteliti yaitu peneliti pertama menggunakan kegiatan permainan menulis pasir, peneliti kedua melalui kegiatan mewarnai dan menggambar, dan peneliti ketiga memfokuskan pada upaya meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan mewarnai sedangkan yang peneliti lakukan menggunakan kegiatan mewarnai sebuah gambar.

C. Kerangka Berpikir

Dalam proses kegiatan pembelajaran mewarnai gambar di TK Panti Puruhita sangatlah baik akan tetapi masih terlihat belum maksimal. Dengan kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak di TK Panti Puruhita Krapyak Semarang Barat yang dinilai masih kurang maksimal. mewarnai terlihat seperti media yang mudah untuk menghantarkan anak dalam membangun imajinasi, tetapi masih banyak ditemukan anak yang belum mengerti langkah merapikan sebuah arsiran warna atau mewarnai. Mewarnai

merupakan salah satu media yang di butuhkan untuk bisa mengembangkan keterampilan motorik halus anak usia dini. Keterlibatan ketrampilan motorik halus bagi anak sangat dibutuhkan untuk menunjang perkembangan, pertumbuhan seorang anak dalam proses pembelajaran terutama dalam mewarnai gambar. Motorik halus anak untuk usia 4-5 tahun dalam proses pembelajarannya perlu di sesuaikan dengan tahapan usianya agar dapat berkembang sesuai tahapannya dan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Salah satunya dengan memahami tentang perkembangan motorik dan kematangan anak.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis diartikan sebagai dugaan sementara pada penelitian yang akan dilakukan. Termasuk dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, hipotesis dibutuhkan sebagai acuan peneliti, yang disebut dengan hipotesis tindakan.

Hipotesis dalam penelitian tindakan bukan hipotesis perbedaan atau hubungan yang terdapat pada metode-metode penelitian lain, melainkan hipotesis tindakan. Idealnya hipotesis penelitian tindakan

mendekati ketetapan penelitian formal. Namun, situasi lapangan yang senantiasa berubah membuatnya sulit memenuhi tuntutan itu.

Rumusan hipotesis tindakan memuat tindakan yang diusulkan untuk menghasilkan perbaikan yang diinginkan. Untuk sampai pada pemilihan tindakan yang dianggap tepat, peneliti dapat mulai dengan menimbang prosedur-prosedur yang mungkin dapat dilaksanakan agar perbaikan yang diinginkan dapat dicapai sampai menemukan prosedur tindakan yang dianggap tepat. Hipotesis yang akan peneliti lakukan adalah kegiatan mewarnai gambar dapat mengembangkan keterampilan motorik halus Pada Kelompok A2 Di TK Panti Puruhita Tahun 2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang penghimpunan data dan informasinya bersumber dari lapangan dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK yaitu merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.²⁶ Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan pemecahan masalah yang dimulai dari : perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengumpulan data (*observing*), menganalisis data atau informasi untuk memutuskan sejauh mana kelebihan atau kekurangan tindakan tersebut (*reflecting*). Penelitian Tindakan Kelas bercirikan perbaikan terus menerus sehingga kepuasan peneliti menjadi tolak ukur terhadap berhasil atau tidaknya siklus- siklus tersebut.²⁷

²⁶ Suharsimi Arikunto dkk, *Pendidikan Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.3.

²⁷ Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK Itu Mudah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009). hlm. 43-46.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilakukannya penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di TK Panti Puruhita Krapyak Semarang Barat. Waktu penelitian ini direncanakan dalam kurun waktu dua bulan proses dilakukannya penelitian.

C. Subjek dan Kolaborator Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelompok A TK Panti Putuhita, dengan total siswa 16 peserta didik. Yaitu terdiri dari 6 laki-laki dan 10 perempuan.

Kolaborator dalam penelitian tindakan kelas yaitu orang yang membantu untuk mengumpulkan data – data tentang penelitian yang dikerjakan bersama – sama dengan peneliti. Kolaborator dalam penelitian ini adalah guru kelas kelompok A TK Panti Puruhita Prumnas Krapyak yaitu Endah Retno Kosasih, S. Pd yang membantu dalam pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi serta evaluasi hasil analisis penelitian.

D. Siklus Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan tiga siklus. PTK terdiri atas rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam

siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus yaitu: perencanaan (Planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Penelitian dilakukan selama tiga siklus, setiap satusiklus terdapat empat tahapan, yaitu: 1) Perencanaan; 2) Pelaksanaan; 3) Pengamatan; 4) Refleksi.

a. Rencana

Rencana merupakan sebuah tindakan yang hendak dijalankan oleh peneliti untuk mengevaluasi, pengembangan proses dan hasil belajar di kelas.

b. Tindakan

Tindakan merupakan segala sesuatu yang dijalankan oleh peneliti dalam berusaha memperbaiki dan meningkatkan kondisi pembelajaran yang terjadi hingga kondisi yang diinginkan terwujud.

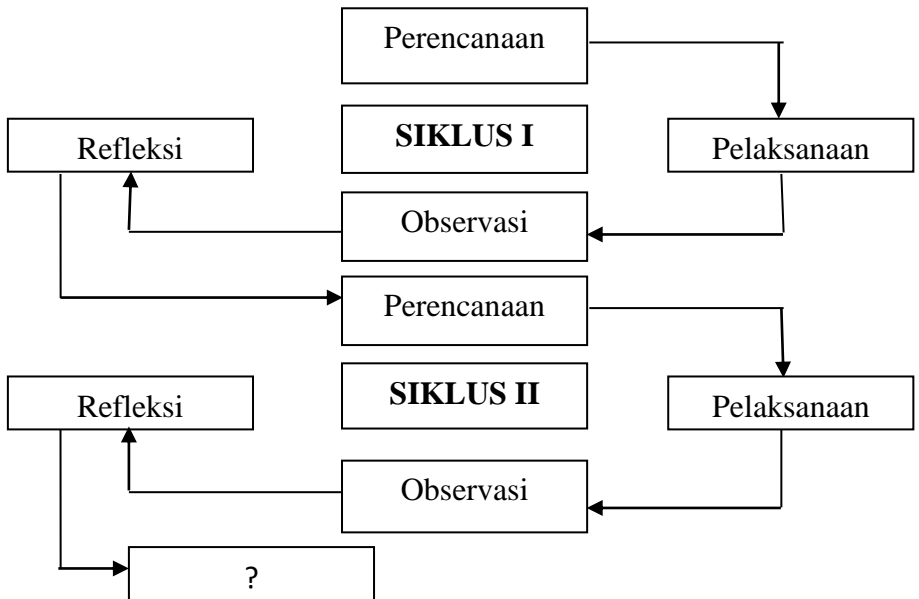
c. Observasi

Observasi adalah sebuah kegiatan dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap temuan atau efek dari sebuah tindakan yang peneliti lakukan.

d. Tahap Refleksi

Refleksi adalah menganalisis, mengamati dan mengkaji akibat dari sebuah tindakan melalui penggunaan sejumlah kriteria. Berpedoman pada hasil refleksi tersebut, peneliti melaksanakan modifikasi pada rencana tindakan sebelumnya.²⁸

Gambar I
Siklus Yang Digunakan Dalam Penelitian Tindakan Kelas Di TK Panti Puruhita Krapyak Semarang



²⁸ Masnur Muslich, *Melaksanakan Ptk Itu Mudah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009). Hlm. 43

Sumber: Model siklus *Classroom Action Research*
dari Suharsimi Arikunto.

Berikut adalah penjelasan langkah – langkah penelitian diatas:

1) Pra Siklus

Sebelum melakukan tindakan pada siklus I, peneliti melakukan observasi prasiklus yaitu dengan melakukan pengamatan untuk mengetahui perkembangan motorik halus anak sebelum dilaksanakan tindakan dengan menerapkan kegiatan mewarnai gambar. Kegiatan pengamatan pengembangan motorik halus anak dilakukan dengan berpedoman pada lembar observasi yang sama seperti lembar observasi pengembangan motorik halus anak yang akan digunakan pada penelitian ini.

a. Siklus I

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan. Dalam penelitiannya peneliti didampingi guru kelas. Tindakan-tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal, apersepsi berupa baris, salam dan doa, presensi dengan berhitung berputar,

menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan

- 2) Kegiatan inti, bercakap-cakap tentang kegiatan yang akan dilakukan, melakukan tanya jawab kepada anak, memperkenalkan suatu objek pada gambar dan aturan mewarnai
- 3) Kegiatan akhir, melakukan review kegiatan yang sudah dilakukan, memberikan kesimpulan kegiatan yang sudah dilakukan. Pada pelaksanaan siklus ini motorik halus anak sudah meningkat dibandingkan dengan sebelum ada tindakan.

b. Siklus II

Kegiatan perencanaan siklus II ini dilaksanakan dengan 2 kali pertemuan. Tindakan-tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal, apersepsi berupa baris, salam dan doa, presensi dengan berhitung berputar, menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan.

- 2) Kegiatan inti, bercakap-cakap tentang kegiatan yang akan dilakukan, melakukan tanya jawab kepada anak, memperkenalkan suatu objek pada gambar dan aturan mewarnai
- 3) Kegiatan akhir, melakukan review kegiatan yang sudah dilakukan, memberikan kesimpulan kegiatan yang sudah dilakukan

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian tindakan kelas ini maka pengumpulan data yang digunakan yaitu:

- a. Dokumentasi, merupakan sebuah data yang dikumpulkan berupa lembaran foto yang diambil selama proses belajar mengajar berlangsung. Foto berupa kegiatan anak saat mewarnai gambar.
- b. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui kesungguhan anak dalam melakukan kegiatan mewarnai gambar, seperti anak saat menggerakkan tangan untuk mengarsir sebuah gambar. Observasi yang dilakukan merupakan pengamatan terhadap seluruh kegiatan pembelajaran

mulai dari awal pelaksanaan tindakan sampai berakhirnya pelaksanaan tindakan, dengan menggunakan instrumen sebagai berikut:

Instrumen penilaian berikut ini adalah lembar observasi yang digunakan untuk menilai peningkatan motorik halus pada Kelompok A2 melalui kegiatan mewarnai gambar di TK Panti Puruhita Krapyak Semarang Tahun 2020. Yang terdiri dari: (a) Aspek, merupakan bagian utama penilaian motorik halus pada kegiatan mewarnai gambar, (b) Indikator, merupakan deskriptor yang menjelaskan bagian - bagian dari aspek yang dinilai, (c) Perkembangan Anak, merupakan bagian yang menjelaskan kriteria penilaian pada motorik halus apakah Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), atau Berkembang Sangat Baik (BSB).

Tabel 3.1 : Indikator Pencapaian

No.	Aspek	Indikator
1.	Pengembangan motorik halus	Anak mampu memilih dan menyesuaikan warna saat mewarnai gambar
2.		Anak mampu melakukan koordinasi mata dan tangan dalam mewarnai gambar

3.		Anak mampu melakukan koordinasi mata dan tangan dalam menghasilkan suatu hasil karya mewarnai gambar secara rapi
----	--	--

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil observasi, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat dipahami dengan mudah dan hasil temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.²⁹ Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif. Teknik ini bertujuan untuk mendeskriptifkan peningkatan pemahaman upaya meningkatkan keterampilan motorik halus melalui mewarnai gambar pada anak kelompok A di TK Panti Puruhita Krapyak Semarang Barat.

Data hasil dari perhitungan yang didapatkan tersebut diinterpresentasikan ke dalam empat tingkatan. Menurut Dirjen mandas DIKNAS 2010 dikutip dari Dimiyati, berpendapat bahwa pengukuran pengamatan

²⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV.Alfabeta, 2005), Hlm 89.

terhadap awal pada lembaran observasi dibagi menjadi empat kriteria penilaian, yaitu: ³⁰

- 1) BB (Belum Berkembang)
- 2) MB (Mulai Berkembang)
- 3) BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
- 4) BSB (Berkembang Sangat Baik)

Tabel 3.2 : Persentase Kategori Penilaian

No	Jenis Penilaian	Nilai Presentase
1.	BB (Kurang)	0% - 25%
2.	MB (Cukup)	26% - 50%
3.	BSH (Baik)	51% - 75%
4.	BSB (Sangat Baik)	76% - 100%

Kemudian data yang dikumpulkan akan dianalisis berdasarkan dari hasil penelitian yang dilaksanakan. Selanjutnya untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilaksanakan dalam kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan motorik

³⁰ Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Menejemen, *Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Jendral Pembinaan SD dan TK*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2010), hlm. 11.

halus anak perlu dilakukan analisis persentase, dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase kemampuan motorik halus

F = Jumlah Anak yang mengalami perubahan

N = Jumlah keseluruhan anak

G. Indikator Ketercapaian Penelitian

Untuk mengetahui pencapaian keberhasilan diperlukan evaluasi secara menyeluruh. Kriteria yang digunakan untuk mengukur keberhasilan dan kegagalan pembelajaran dapat dicermati melalui keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dan evaluasi kegiatan. Dalam kriteria keberhasilan berdasarkan hasil presentase. Kriteria presentase kesesuaian menurut Suharsimi Arikunto yaitu sebagai berikut:

- a. Kesesuaian(%) : 0 - 20 = sangat kurang
- b. Kesesuaian(%) : 21 - 40 = kurang
- c. Kesesuaian(%) : 41 - 60 = cukup
- d. Kesesuaian(%) : 61 - 80 = baik

e. Kesesuaian(%) : $81 - 100 =$ sangat baik³¹

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah apabila terjadi perkembangan presentase keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan mewarnai gambar di TK Panti Putihita yang mana peserta didik minimal sebanyak 80% berhasil mencapai kategori memiliki keterampilan motorik halus yang baik (BSB atau berkembang sangat baik). Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan dengan kegiatan mewarnai gambar dapat mengembangkan keterampilan motorik halus pada anak.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 44.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

A. Deskripsi Data

1. Profil TK Panti Puruhita Krapyak

a. Sejarah Singkat Satuan Lembaga PAUD

Pada tanggal 27 Juni 1979 setelah pihak Perumnas Semarang menyerahkan tanah dan bangunan kepada Pemerintah Daerah Kotamadya Semarang bagi fasilitas umum di wilayah Perumahan Perumnas Krapyak diantaranya adalah bangunan dan tanah di jalan Kurantil I ini. Tanah dan bangunan diberikan kepada yayasan puruhita sebagai pengelola TK Panti Puruhita.

Pada tahun ajaran 1980/1981 secara resmi TK Panti Puruhita menerima murid baru dengan hanya mempunyai fasilitas 1 ruangan kelas. Seiring berjalannya waktu TK Panti puruhita dapat berkembang hingga kini memiliki 8 ruangan. 2 ruangan kelas untuk TK A dan B, 1 ruangan kelas untuk Kelompok Bermain, 1 ruangan kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang serbaguna atau aula, 1 ruang inventaris, 1 ruang dapur. Tak hanya ruang

kelas TK Panti Puruhita memiliki fasilitas area bermain yang lengkap mulai dari *indoor* hingga *outdoor*.

Banyak perjuangan yang dilalui dalam waktu yang tidak singkat itu. Seiring berjalannya waktu TK Panti Puruhita mulai berkembang hingga kini memilikipredikat terakreditasi A. Sejak dulu TK Panti Puruhita telah menjadi kepercayaan masyarakat karena selain bermain dan bereksperimen juga tidak melupakan materi umum yang diperkenalkan sejak dini kepada anak. Dengan adanya pendidikan yang profesional dan telah bersertifikat menjadikan sekolah TK Panti Puruhita ini diminati oleh banyak masyarakat.

TK Panti Puruhita dikelola oleh yayasan Panti Puruhita. Seiring berkembangnya zaman hingga kini TK Panti Puruhita memiliki 6 guru kelas dan 5 guru ekstra. Adapun ekstra di TK Panti Puruhita yaitu ekstra menggambar dan mewarnai, ekstra drumband, ekstra menari, ekstra bahasa Inggris dan ekstra agama. Pada tahun ajaran kali ini yaitu tahun ajaran 2020-2021 TK Panti Puruhita memiliki total murid 74 siswa.

Kurikulum TK Panti Puruhita disusun dengan mengusung nilai-nilai agama Islam dan moral berbudi luhur untuk mengembangkan karakter peserta didik. Nilai-nilai karakter yang dikembangkan antara lain, ketakwaan kepada Allah SWT, kejujuran, tanggung jawab, kreatifitas, kepedulian, mandiri dan estetika serta kepemimpinan. Penerapan nilai-nilai dilakukan melalui pembiasaan rutin yang diterapkan selama anak berada di TK Panti Puruhita .

Dalam mengelola kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, kreatif dan partisipatif, TK Panti Puruhita menerapkan model pembelajaran Area, yang meliputi area sains, matematika, Bahasa, Balok, bahan alam, seni, drama, masak, agama. yang mengacu pada pengembangan Nilai Agama dan moral, sosial emosional, fisik motorik, Kognitif, dan Seni .

b. Status Satuan Lembaga TK Panti Puruhita Krapyak

Status Lembaga Pendidikan TK Panti Puruhita yaitu Sekolah Swasta yang di kelola dibawah naungan Yayasan Panti Puruhita. Telah

memiliki Ijin Operasional dari Dinas Pendidikan Kota Semarang sejak tahun 1997, hingga kini masih Proses Perpanjangan Ijin Operasional.

c. Visi TK Panti Puruhita Krapyak

“Membentuk fundamental anak untuk percaya diri, berakhlak mulia, kreatif dan inovatif”.

d. Misi TK Panti Puruhita Krapyak

1. Membimbing anak menjadi pribadi yang percaya diri
2. Menanamkan nilai-nilai agama dan moral melalui pembiasaan.
3. Memnggali bakat dan minat anak untuk berkreasi.
4. Mengikuti perkembangan zaman di era globalisasi dengan berpedoman kepada ajaran agama.

e. Tujuan TK Panti puruhita Krapyak

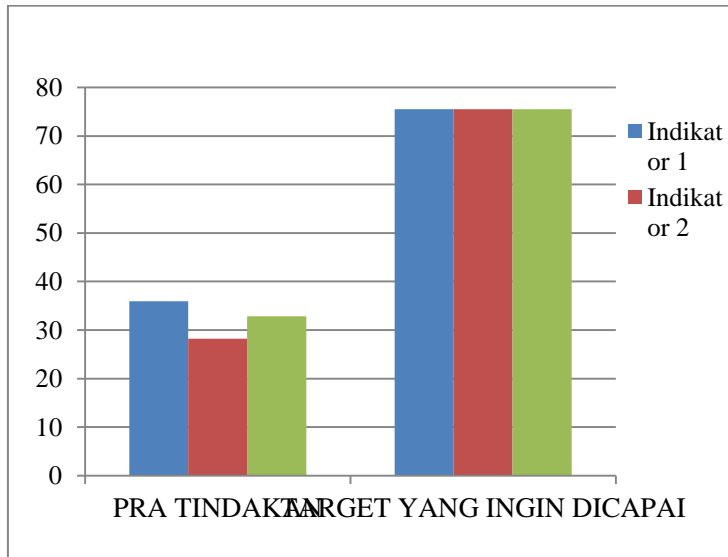
1. Ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa melalui Pendidikan Anak Usia Dini.
2. Agar peserta didik bertambah pengetahuan, sikap ketampilan serta mandiri sesyai dengan perkembangan anak sesuai dengan minat dan bakat

3. Menjadikan anak yang taat kepada orang tua, taat pada agama dan nantinya berguna bagi bangsa dan negara
4. Mempersiapkan secara optimal untuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

B. Analisis Data per Siklus

Hasil penelitian ini dilaksanakan berdasarkan prosedur penelitian tindakan kelas melalui kegiatan mewarnai gambar untuk mengembangkan mototrik halus anak di TK Panti Puruhita Prumnas Krapyak Semarang khususnya pada kelompok A. Berikut merupakan dekripsi dari hasil penelitian, yaitu: Hasil pengamatan awal dapat disimpulkan bahwa anak-anak di TK Panti Puruhita Prumnas Krapyak Semarang ini masih kurang terampil dalam menggerakkan jari dan tangannya untuk mewarnai gambar. Oleh karena itu untuk meningkatkan keterampilan motorik halusnya saat menggerakkan jari dan tangannya perlu diberikan stimulasi atau rangsangan berupa latihan mewarnai gambar agar keterampilannya dapat terasah dan terarah.

**Gambar 4.1 Grafik Persentase Keterampilan
Motorik Halus Pratindakan**



1. Deskripsi Hasil Pratindakan

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengamati proses pembelajaran sebelum melakukan Penelitian Tindakan Kelas. Kegiatan ini dilakukan dengan mengamati motorik halus anak, khususnya kemampuan anak dalam mewarnai gambar di TK A Panti Puruhita Prumnas Krapyak. Kegiatan mewarnai gambar pada hari itu menggunakan kertas bergambar dan alat pewarna, dengan tema rekreasi.

Pada kegiatan mewarnai gambar terlihat anak dalam menggerakkan pergelangan tangan saat mewarnai masih kaku dan lama. Banyak anak yang belum mengerti aturan- aturan mewarnai yang benar. Sehingga guru dapat menjelaskan dan mempreaktekkan tata cara mewaranoi yang benar.

Tabel 4.1 Rekapitulasi Data Kemampuan Kognitif Anak Pratindakan

No.	Indikator	Persentase
1.	Anak mampu memilih dan menyesuaikan warna saat mewarnai gambar	35,9%
2.	Anak mampu melakukan koordinasi mata dan tangan dalam mewarnai gambar	28,1%
3.	Anak mampu melakukan koordinasi mata dan tangan dalam menghasilkan suatu hasil karya mewarnai gambar secara rapi	32,8%
Rata - rata		32,3%
Indikator Keberhasilan		75,5%

Berdasarkan data yang sudah diperoleh dari pratindakan dapat diketahui bahwa Keterampilan Motorik Halus anak pada materi mengenal angka di TK Panti Puruhita Krapyak Semarang masih kurang

optimal. Hal ini yang menjadi sebuah landasan peneliti untuk meningkatkan Keterampilan Motorik Halus pada anak dalam kegiatan mewarnai gambar di kelompok A2 TK Panti Puruhita Krpyak Semarang.

Tabel 4.2 Hasil Observasi Pratindakan

No.	Nama Anak	Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
1.	Alyn	7	58,3%	BSH
2.	Andika	5	41,6%	MB
3.	Wahid	3	25,0%	BB
4.	Ibrahim	4	33,3%	MB
5.	Vika	3	25,0%	BB
6.	Vallen	4	33,3%	MB
7.	Via	4	33,3%	MB
8.	Anggun	5	41,6%	MB
9.	Ayra	3	25,0%	BB
10.	Nathan	3	25,0%	BB
11.	Rio	3	25,0%	BB
12.	Mesya	3	25,0%	BB
13.	Kinar	6	50,0%	MB
14.	Fida	3	25,0%	BB

15.	Arsil	3	25,0%	BB
16.	Syla	3	25,0%	BB

Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa awal peningkatan keterampilan motorik halus pada anak usai 4-5 tahun dalam kegiatan mewahrnai gambar dinilai belum berkembang sangat baik. namun ada beberapa yang mulai berkembang dan berkembang sesuai harapan.

2. Siklus 1

a. Perencanaan Tindakan 1

Perencanaan tindakan dilaksanakan pada hari Sabtu 5 September 2020. Dalam tindakan pngambilan dilakukan sebanyak dua kali yaitu tanggal 7 September 2020 dan 8 September 2020 yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran home visit.

Berdasarkan pada hasil pengamatan sebekum siklus, peneliti dan guru kelas A2 telah menyusun tahapan perencanaan tindkan siklus 1 yaitu:

- 1) Menyusun perencanaan pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

(RPPH) yang akan digunakan sebagai pedoman kegiatan untuk mengambil sebuah data.

- 2) Mempersiapkan lembar observasi penilaian tentang kegiatan pembelajaran sesuai yang ada di instrumen penelitian.
- 3) Memepersiapkan alat-alat dokumentasi kegiatan pembelajaran yang akan berlangsung seperti kamera handphone.

b. Pelaksanaan Tindakan 1

Pada tindakan siklus 1 dilakukan pada tanggal 7 September 2020 dan 8 September 2020. Siklus ini dilakukan sebanyak dua kali dikarenakan saat pandemi ini pembelajaran di TK Panti Puruhita menggunakan metode *home visit*. Dengan jadwal 1 hari dua kelompok, dimana satu kelompok terdiri dari 4 anak.

- 1) Pelaksanaan pertemuan ke 1 (tanggal 7 September 2020)

Kegiatan awal, dimulai dengan anak membuat barisan. Setelah itu anak di ajak bermain kereta sambil bernyanyi. Kemudian guru mengucapkan salam dan memimpin doa, Setelah itu guru mengarahkan dan

mengkondisikan anak untuk mendengarkan apersepsi guru tentang tema hari ini yaitu alam semesta. Anak-anak diajak tanya jawab tentang macam-macam alam semesta, benda yang ada di langit dan bumi, apa saja kegunaannya, menceritakan fenomena alam, dll. Setelah usai menjelaskan, guru memberikaan pertanyaan kepada murid, lalu anak yang menjawab pertanyaan dari apa yang sudah dijelaskan. Adapun langkah-langkah pada kegiatan inti sebagai berikut :

- Peneliti mengucapkan salam dan perkenalan. Serta memberkan pertanyaan sesuai dengan tema.
- Peneliti memberikan penjelasan dan aturan saat mewarnai kepada anak. Dalam memberikan penjelasan dan pengarahan dengan jelas dan sederhana.
- Anak dapat melaksanakan kegiatan mewarnai sebuah gambar yang telah disediakan.

- Anak dapat memenuhi volume warna pada gambar dan menggradasi warna sesuai kebutuhannya.
- Anak dapat mengerjakan atau mewarnai sendiri tanpa bantuan guru, dengan hati-hati dan teliti sehingga menghasilkan karya yang rapi dan indah.
- Peneliti dan guru memberikan motivasi dan sedikit arahan kepada anak yang mengalami kesulitan.

Selanjutnya, pembelajaran diakhiri dengan kegiatan penutup. Didalam rangkaian kegiatan penutup diantara lain guru dan peneliti menanyakan kembali kegiatan selama belajar dan menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan yang telah anak lakukan, guru dan peneliti memberikan penilaian pembelajaran, lalu diakhiri dengan bernyanyi dan berdoa sebelum pulang sekolah, serta salam penutup.

2) Pelaksanaan pertemuan ke 2 (tanggal 8 September 2020)

Kegiatan awal, dimulai dengan anak membuat barisan. Setelah itu anak di ajak bermain kereta sambil bernyanyi. Kemudian guru mengucapkan salam dan memimpin doa, Setelah itu guru mengarahkan dan mengkondisikan anak untuk mendengarkan apersepsi guru tentang tema hari ini yaitu alam semesta. Anak-anak diajak tanya jawab tentang macam-macam alam semesta, benda yang ada di langit dan bumi, apa saja kegunaannya, menceritakan fenomena alam, dll. Setelah usai menjelaskan, guru memberikan pertanyaan kepada murid, lalu anak yang menjawab pertanyaan dari apa yang sudah dijelaskan. Adapun langkah-langkah pada kegiatan inti sebagai berikut :

- Peneliti mengucapkan salam dan perkenalan. Serta memberikan pertanyaan sesuai dengan tema.
- Peneliti memberikan penjelasan dan aturan saat mewarnai kepada anak. Dalam

memberikan penjelasan dan pengarahan dengan jelas dan sederhana.

- Anak dapat melaksanakan kegiatan mewarnai sebuah gambar yang telah disediakan.
- Anak dapat memenuhi volume warna pada gambar dan menggradasi warna sesuai kebutuhannya.
- Anak dapat mengerjakan atau mewarnai sendiri tanpa bantuan guru, dengan hati-hati dan teliti sehingga menghasilkan karya yang rapi dan indah.
- Peneliti dan guru memberikan motivasi dan sedikit arahan kepada anak yang mengalami kesulitan.

Selanjutnya, pembelajaran diakhiri dengan kegiatan pentup. Didalam rangkaian kegiatan penutup diantara lain guru dan peneliti menanyakan kembali kegiatan selama belajar dan menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan yang telah anak lakukan, guru dan peneliti memberikan penilaian pembelajaran, lalu diakhiri dengan bernyanyi

dan berdoa sebelum pulang sekolah, serta salam penutup.

c. Observasi

Observasi proses kegiatan meningkatkan motorik halus melalui mewarnai gambar di kelompok A TK Panti Puruita Krapyak Semarang berdasarkan pertemuan pertama dan kedua dirangkum menjadi satu observasi siklus 1 yang meliputi : (1) Kemampuan anak dalam memilih dan menyesuaikan warna pada sebuah objek yang ada pada gambar. (2) Kemampuan anak dalam melakukan koordinasi mata dan tangan saat mewarnai sebuah gambar. (3) Kemampuan anak dalam menghasilkan suatu hasil karya mewarnai gambar secara rapi.

Pada siklus 1 terlihat anak mulai belajar sambil bermain dan terlihat beberapa anak kurang antusias saat mendengarkan penjelasan dan saat mewarnai sebuah gambar, dan beberapa anak yang kurang minat dan kurang fokus saat mewarnai gambar. Berdasarkan pengalaman selama menggunakan kegiatan mewarnai gambar pada Siklus 1, anak masih kurang memahami tata cara

mewarnai yang baik dan benar, menggradasi warna, dan penyesuaian warna dengan objek.

Tabel 4.3 Hasil Observasi Siklus 1

No.	Nama Anak	Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
1.	Alyn	9	75,0%	BSH
2.	Andika	7	58,3%	BSH
3.	Wahid	8	66,5%	BSH
4.	Ibrahim	7	58,3%	BSH
5.	Vika	6	50,0%	MB
6.	Vallen	7	58,3%	BSH
7.	Via	6	50,0%	MB
8.	Anggun	6	50,0%	MB
9.	Ayra	7	58,3%	BSH
10.	Nathan	7	58,3%	BSH
11.	Rio	6	50,0%	MB
12.	Mesya	8	66,5%	BSH
13.	Kinar	7	58,3%	BSH
14.	Fida	8	66,5%	BSH
15.	Arsil	6	50,0%	MB
16.	Syla	6	50,0%	MB

Hasil presentase yang diperoleh dari skor tersebut masih jauh dari harapan, berdasarkan tabel diatas keterampilan motorik halus anak kelompok A melalui kegiatan mewarnai gambar mulai berkembang. Hal ini dapat dilihat dari hasil data tersebut yaitu anak yang memperoleh kategori Belum Berkembang (BB) sudah berkurang, anak yang memperoleh kategori Mulai Berkembang (MB) sebanyak 6 anak, dan anak yang memperoleh kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 10 anak, sedangkan anak yang masuk dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 0.

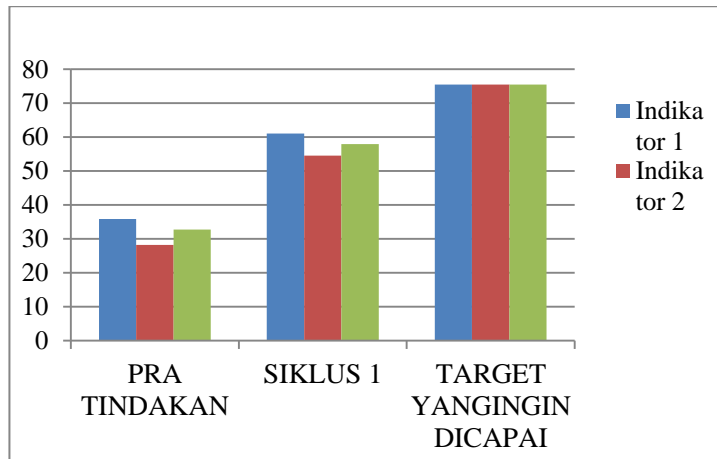
Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus 1

No.	Indikator	Persentase
1.	Anak mampu memilih dan menyesuaikan warna saat mewarnai gambar	61,0%
2.	Anak mampu melakukan koordinasi mata dan tangan dalam mewarnai gambar	54,5%
3.	Anak mampu melakukan koordinasi mata dan tangan dalam menghasilkan suatu	57,9%

	hasil karya mewarnai gambar secara rapi	
	Rata – rata	57,9%
	Jumlah peningkatan persentase	25,6%
	Indikator Keberhasilan	75,5%

Belum berkembangnya dengan baik perolehan nilai anak tersebut disebabkan karena kurangnya rasa semangat anak saat pembelajaran home visit maupun luring bersama orangtua dirumah, kurangnya pemberian stimulasi dalam perkembangan motorik halus anak, sehingga hasil dari kegiatan belajar mewarnai gambar anak tergolong masih rendah.

Gambar 4.2 Grafik Persentase Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Siklus 1



d. Refleksi Siklus 1

Refleksi berdasarkan hasil observasi dan pencatatan lapangan pada siklus 1, dapat disimpulkan secara umum keterampilan motorik halus pada anak masuk dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan dan memiliki jumlah peningkatan sekitar 25,6%. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dengan perolehan rata-rata yaitu 57,9%. Tingkat keberhasilan siklus 1 masih rendah. Hasil analisis siklus 1 menunjukkan:

- 1) Peneliti masih kurang dalam pemberian stimulasi dan motivasi kepada anak.
- 2) Peneliti masih kurang dalam memberikan contoh tata cara mewarnai yang menyenangkan dan disesuaikan dengan tema serta gambar yang lebih simpel.
- 3) Sebagian besar anak masih kurang fokus
- 4) Minimnya waktu dalam pembelajaran home visit.

Sehingga perlu dilaksanakan kembali tindakan untuk memperbaiki keterampilan mewarnai anak pada siklus 2 untuk hasil yang lebih maksimal. Adapun beberapa langkah atau tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus 2, yaitu :

- 1) Peneliti memberikan stimulasi dan motivasi kepada anak supaya anak merasa lebih semangat, senang dan percaya diri saat mewarnai dengan memberikan arahan kepada anak, agar anak lebih paham dan mengetahui penyesuaian warna dengan objek pada gambar.

- 2) Peneliti memberikan contoh tata cara mewarnai yang menyenangkan dan disesuaikan dengan tema serta gambar yang lebih simpel.
- 3) Memisahkan anak yang kurang fokus dan yang sudah fokus.
- 4) Pengaturan waktu dan penambahan waktu 15 menit supaya pembelajaran menjadi efisien dan optimal, sehingga anak merasa nyaman dan tidak terburu-baru.

3. Siklus 2

a. Perencanaan Tindakan 2

Perencanaan tindakan dilaksanakan pada hari Sabtu, 19 September 2020. Dalam tindakan pengambilan data siklus 2 dilakukan sebanyak dua kali yaitu tanggal 21 September 2020 dan 22 September 2020 yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran home visit,

Berdasarkan pada hasil pengamatan sebekum siklus, peneliti dan guru kelas A2 telah menyusun tahapan perencanaan tindakan siklus 2 yaitu:

- 1) Menyusun perencanaan pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang akan digunakan sebagai pedoman kegiatan untuk mengambil sebuah data.
- 2) Mempersiapkan lembar observasi penilaian tentang kegiatan pembelajaran sesuai yang ada di instrumen penelitian.
- 3) Memepersiapkan alat-alat dokumentasi kegiatan pembelajaran yang akan berlangsung seperti kamera handphone.

b. Pelaksanaan Tindakan 2

Pada tindakan siklus 1 dilakukan pada tanggal 21 September 2020 dan 22 September 2020. Siklus ini dilakukan sebanyak dua kali dikarenakan saat pandemi ini pembelajaran di TK Panti Puruhita menggunakan metode *home visit*. Dengan jadwal 1 hari dua kelompok, dimana satu kelompok terdiri dari 4 sampai 5 anak.

- 1) Pelaksanaan Pertemuan ke 1 (tanggal 21 September 2020)

Kegiatan awal, dimulai dengan anak membuat barisan. Setelah itu anak di ajak

bermain kereta sambil bernyanyi. Kemudian guru mengucapkan salam dan memimpin doa, Setelah itu guru mengarahkan dan mengkondisikan anak untuk mendengarkan apersepsi guru tentang tema hari ini yaitu alam semesta. Anak-anak diajak tanya jawab tentang macam-macam alam semesta, benda yang ada di langit dan bumi, apa saja kegunaannya, menceritakan fenomena alam, dll. Setelah usai menjelaskan, guru memberikan pertanyaan kepada murid, lalu anak yang menjawab pertanyaan dari apa yang sudah dijelaskan. Adapun langkah-langkah pada kegiatan inti sebagai berikut :

- Peneliti mengucapkan salam dan perkenalan. Serta memberikan pertanyaan sesuai dengan tema.
- Peneliti memberikan penjelasan dan aturan saat mewarnai kepada anak. Dalam memberikan penjelasan dan pengarahan dengan jelas, sederhana dan menyenangkan.

- Anak dapat melaksanakan kegiatan mewarnai sebuah gambar yang telah disediakan.
- Anak dapat memenuhi volume warna pada gambar dan menggradasi warna sesuai kebutuhannya.
- Anak dapat mengerjakan atau mewarnai sendiri tanpa bantuan guru, dengan hati-hati dan teliti sehingga menghasilkan karya yang rapi dan indah.
- Peneliti dan guru memberikan motivasi dan sedikit arahan kepada anak yang mengalami kesulitan.

Selanjutnya, pembelajaran diakhiri dengan kegiatan penutup. Didalam rangkaian kegiatan penutup diantara lain guru dan peneliti menanyakan kembali kegiatan selama belajar dan menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan yang telah anak lakukan, guru dan peneliti memberikan penilaian pembelajaran, lalu diakhiri dengan bernyanyi dan berdoa sebelum pulang sekolah, serta salam penutup.

2) Pelaksanaan Pertemuan ke 2 (tanggal 22 September 2020)

Kegiatan awal, dimulai dengan anak membuat barisan. Setelah itu anak di ajak bermain kereta sambil bernyanyi. Kemudian guru mengucapkan salam dan memimpin doa, Setelah itu guru mengarahkan dan mengkondisikan anak untuk mendengarkan apersepsi guru tentang tema hari ini yaitu alam semesta. Anak-anak diajak tanya jawab tentang macam-macam alam semesta, benda yang ada di langit dan bumi, apa saja kegunaannya, menceritakan fenomena alam, dll. Setelah usai menjelaskan, guru memberikan pertanyaan kepada murid, lalu anak yang menjawab pertanyaan dari apa yang sudah dijelaskan. Adapun langkah-langkah pada kegiatan inti sebagai berikut :

- Peneliti mengucapkan salam dan perkenalan. Serta memberikan pertanyaan sesuai dengan tema.
- Peneliti memberikan penjelasan dan aturan saat mewarnai kepada anak. Dalam

memberikan penjelasan dan pengarahan dengan jelas, sederhana dan menyenangkan.

- Anak dapat melaksanakan kegiatan mewarnai sebuah gambar yang telah disediakan.
- Anak dapat memenuhi volume warna pada gambar dan menggradasi warna sesuai kebutuhannya.
- Anak dapat mengerjakan atau mewarnai sendiri tanpa bantuan guru, dengan hati-hati dan teliti sehingga menghasilkan karya yang rapi dan indah.
- Peneliti dan guru memberikan motivasi dan sedikit arahan kepada anak yang mengalami kesulitan.

Selanjutnya, pembelajaran diakhiri dengan kegiatan pentup. Didalam rangkaian kegiatan penutup diantara lain guru dan peneliti menanyakan kembali kegiatan selama belajar dan menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan yang telah anak lakukan, guru dan peneliti memberikan

penilaian pembelajaran, lalu diakhiri dengan bernyanyi dan berdoa sebelum pulang sekolah, serta salam penutup.

c. Observasi

Observasi proses kegiatan meningkatkan motorik halus melalui mewarnai gambar di kelompok A TK Panti Puruita Krapyak Semarang berdasarkan pertemuan pertama dan kedua dirangkum menjadi satu observasi siklus 2 yang meliputi : (1) Kemampuan anak dalam memilih dan menyesuaikan warna pada sebuah objek yang ada pada gambar. (2) Kemampuan anak dalam melakukan koordinasi mata dan tangan saat mewarnai sebuah gambar. (3) Kemampuan anak dalam menghasilkan suatu hasil karya mewarnai gambar secara rapi.

Pada siklus 2 terlihat anak mulai belajar sambil bermain dan terlihat beberapa anak sudah antusias saat mendengarkan penjelasan dan saat mewarnai sebuah gambar, sedangkan ada beberapa anak yang masih kurang fokus, sehingga ia mewarnai dengan sebisanya, keluar

garis, sehingga tidak menghasilkan warna yang rapi.

Tabel 4.5 Hasil Observasi Siklus 2

No.	Nama Anak	Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
1.	Alyn	10	83,3%	BSB
2.	Andika	10	83,3%	BSB
3.	Wahid	11	91,6%	BSB
4.	Ibrahim	11	91,6%	BSB
5.	Vika	10	83,3%	BSB
6.	Vallen	11	91,6%	BSB
7.	Via	11	91,6%	BSB
8.	Anggun	11	91,6%	BSB
9.	Ayra	9	75,0%	BSB
10.	Nathan	11	91,6%	BSB
11.	Rio	10	83,3%	BSB
12.	Mesya	12	100,0%	BSB
13.	Kinar	11	91,6%	BSB
14.	Fida	11	91,6%	BSB
15.	Arsil	11	91,6%	BSB
16.	Syla	11	91,6%	BSB

Hasil Presentase yang diperoleh dari skor yang terdapat pada tabel diatas terlihat adanya peningkatan. Berdasarkan tabel diatas keterampilan motorik halus anak kelompok A melalui kegiatan mewarnai gambar sudah berkembang sangat baik. hal ini dapat dilihat dari tabel diatas bahwa keseluruhan anak memperoleh kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Peningkatan kemampuan mengenal warna, mengkoordinasi mata dan tangan saat mewarnai, dan menghasilkan warna yang rapi di kelompok TK A Panti Puruhita Krpyak Semarang dapat teratasi dengan baik. Saat kegiatan menggunakan media kertas bergambar yang sesuai dengan tema sederhana dan memeberikan penjelasan yang menyenangkan serta terus memberikan motivasi kepada anak, hal ini menjadikan anak lebih aktif dan kreatif saat mengaplikasikan pensil warna/crayon pada gambar. Sehingga pada siklus 2 ini terlihat bahwa anak – anak sudah mengalami peningkatan daripada sebelumnya.

Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus 2

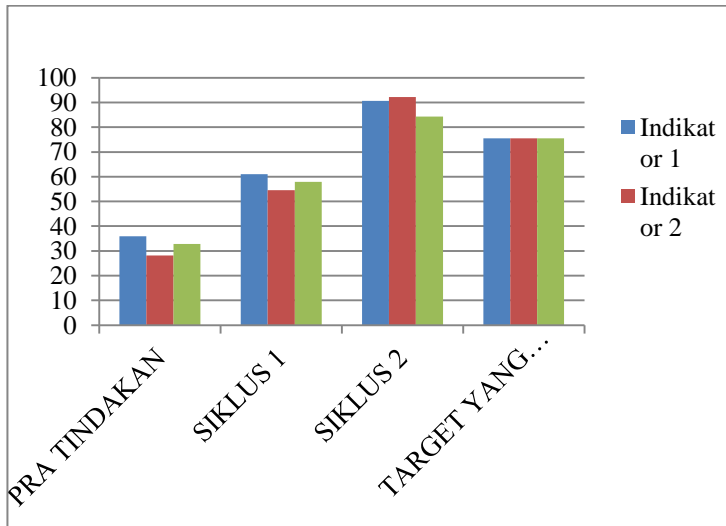
No.	Indikator	Persentase
1.	Anak mampu memilih dan menyesuaikan warna saat mewarnai gambar	90,6%
2.	Anak mampu melakukan koordinasi mata dan tangan dalam mewarnai gambar	92,2%
3.	Anak mampu melakukan koordinasi mata dan tangan dalam menghasilkan suatu hasil karya mewarnai gambar secara rapi	84,3%
Rata - rata		89,0%
Jumlah peningkatan persentase		31,1%
Indikator Keberhasilan		75,5%

Berdasarkan tabel diatas presentase dari hasil akhir yang diperoleh dari skor siklus ke 2 tersebut sudah Berkembang Sangat Baik, berdasarkan tabel diatas keterampilan motorik halus anak kelompok A melalui kegiatan mewarnai gambar sudah berkembang sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil akhir data tersebut yaitu anak yang memperoleh kategori Mulai Berkembang (MB) dan Berkembang Sesuai Harapan sudah berkurang hingga 0%. Dan

mencapai presentase sebesar 89,0% dengan keterangan Berkembang Sangat Baik (BSB)

Pada observasi siklus 2, dapat mengatasi kekurangan dari siklus 1 dengan baik. Anak mulai semangat dan termotivasi untuk lebih fokus saat mewarnai gambar, sehingga menghasilkan pewarnaan yang rapi pada gambar. Dari yang kurang penuh volume mewarnainya hingga dapat terpenuhi dengan perlahan. Di siklus 2 ini anak mulai memahami aturan atau tata cara saat mewarnai, sehingga proses pengambilan data berjalan cukup lancar. Selain itu pengaturan waktu yang di susun dengan baik menjadikan kegiatan mewarnai gambar lebih efisien dan optimal, sehingga anak merasa nyaman dan tidak terburu-buru.

**Gambar 4.3 Grafik Presentase Peningkatan
Keterampilan Motorik Halus Siklus 2**



d. Refleksi 2

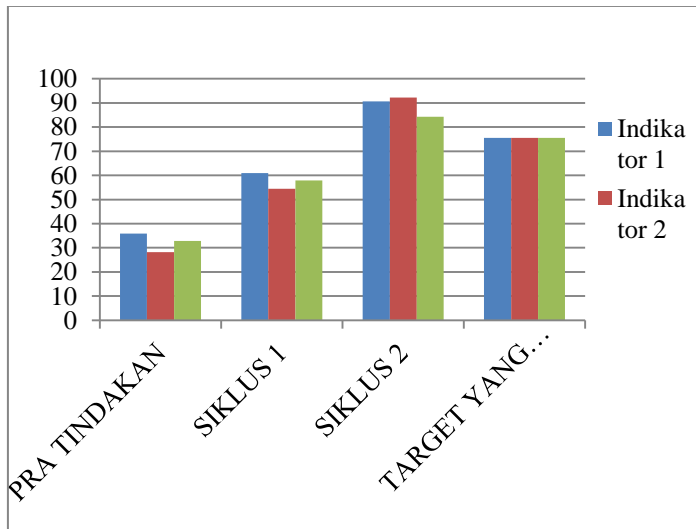
Pelaksanaan refleksi ini dilakukan untuk mengkaji secara keseluruhan pemantauan selama pelaksanaan observasi siklus 2. Hasil observasi pada siklus 2 dapat dikatakan berhasil. hal ini terbukti dengan adanya data observasi pada siklus ketiga yang menunjukkan pencapaian rata – rata presentase 89,0% dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan mencapai jumlah peningkatan 31,1%. Dengan demikian bisa diartikan bahwa pelaksanaan kegiatan penelitian

ini dapat meningkatkan keterampilan mewarnai gambar pada anak TK A2 Panti Puruhita. Melalui perolehan hasil ini, penelitian mengakhiri studi ini sampai pada siklus 2.

C. Analisis Data (Akhir)

Hasil dari penelitian tindakan kelas dalam rangka meningkatkan keterampilan motorik halus pada siswa kelompok A2 TK Panti Puruhita Krapyak Semarang Tahun 2020 melalui kegiatan mewarnai gambar sebagai berikut :

Gambar 4.4 Grafik Presentase Hasil Akhir Peningkatan Keterampilan Motorik Halus



Berdasarkan grafik diatas, secara umum dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari siklus ke siklus pada kategori yang telah ditentukan. Pembahasan yang dikaji dalam penelitian ini ialah peningkatan keterampilan mototrik halus anak melalui mewarnai gambar. Peningkatan keterampilan motorik halus ini pada beberapa anak yang kurang berkembang disebabkan oleh beberapa faktor antara lain :

- 1) Perubahan jadwal serta metode pembelajaran saat pandemi yang berubah menjadi daring, luring dan *home visit*.
- 2) Minimnya waktu saat pelaksanaan pembelajaran *home visit*. Yang menyebabkan anak merasa terburu – buru saat mengerjakan.
- 3) Kurangnya kreatifitas guru maupun orangtua dalam pengaplikasian warna dan dalam penyampaian penjelasan kurang menarik.

Hasil yang diperoleh pada pra observasi dan pelaksanaan siklus I jika dibandingkan, sudah terlihat sedikit adanya pencapaian, sehingga dianggap belum memenuhi indikator keberhasilan yang di harapkan peneliti, dengan demikian harus diadakan siklus II. Keadaan ini dikarenakan pada pelaksanaan siklus I ada

beberapa faktor penghambat yang terjadi ketika pelaksanaan siklus I, sehingga perlu diselenggarakan sebuah perbaikan pada siklus II agar bisa mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

Tiap hambatan yang terjadi pada pelaksanaan siklus I, akan diperbaiki supaya kendala tersebut bisa diatasi dengan baik. Perbaikan tersebut diawali dengan penerapan metode pembelajaran yang lebih efisien, agar anak tetap aktif saat pembelajaran keterampilan mewarnai gambar berlangsung. Setelah itu efektifitas dalam pengaturan waktu saat pembelajaran sehingga dapat memberikan peluang kepada anak untuk memfokuskan dirinya dan menyalurkan idenya saat melakukan kegiatan mewarnai gambar. Setelah dilaksanakannya evaluasi pada siklus II, mendapatkan hasil peningkatan yang signifikan pada tiap aspek keterampilan motorik halus melalui mewarnai gambar.

Hasil dari penelitian ini yakni melalui mewarnai pada gambar, mampu meningkatkan keterampilan motorik halus pada anak dengan kegiatan mewarnai gambar di TK A2 Panti Puruhita Krapyak Semarang. Peningkatan keterampilan motorik halus tersebut dihitung melalui presentase peningkatan jumlah anak dengan

keterampilan motorik halus melalui mewarnai gambar berkategori baik, yakni dari pra dan paska tindakan konsisten meningkat, dan tiap-tiap angkatan siklus memperlihatkan terjadinya progres yang baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan pada kelompok A2 TK Paanti Puruhita Krapyak Semarang tahun 2020 dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan mewarnai gambar dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak. Hal ini terbukti dari peningkatan setiap siklus yang cukup baik dari setiap siklus, dan menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

Pertama, adanya peningkatan keterampilan motorik halus anak usia dini, pada perkembangan awal mewarnai hanya ada beberapa anak yang mulai berkembang. Dengan diadakannya pembelajaran dengan kegiatan mewarnai gambar maka keterampilan motorik halus anak di kelompok A2 TK Panti Puruhita mengalami peningkatan. Dimana peningkatan tersebut terjadi secara bertahap. Pada siklus I terjadi peningkatan sebanyak 57,9% dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan. Selanjutnya pada siklus ke II terjadi

peningkatan yang signifikan sebanyak 89,0% dengan kriteria Berkembang Sangat Baik.

Proses dari kegiatan dalam peningkatan keterampilan motorik halus dengan kegiatan mewarnai gambar yang dianggap lebih mudah sehingga dapat dikatakan mampu meningkatkan keterampilan motorik halus pada anak TK A. Langkah – langkah yang ditempuh dalam kegiatan mewarnai gambar adalah guru menyiapkan media (alat dan bahan) yang akan digunakan untuk mewarnai (seperti: kertas bergambar, pensil warna/crayon). Guru memberikan penjelasan dan aturan saat mewarnai kepada anak. Dalam memberikan penjelasan dan pengarahan diharap lebih jelas dan sederhana. Anak dapat mewarnai gambar sesuai dengan karakternya. Anak dapat memenuhi volume warna pada gambar dan menggradasi warna sesuai kebutuhannya. Anak dapat mengerjakan atau mewarnai sendiri tanpa bantuan guru, dengan hati-hati dan teliti sehingga menghasilkan karya yang rapi dan indah.

B. Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada guru dihimbau agar dalam pembelajaran Motorik Halus untuk kelompok A usia 4 sampai 5 tahun hendaknya menerapkan kegiatan mewarnai gambar yang disesuaikan dengan tema dan sederhana dalam proses belajar mengajar. Karena melalui penerapan kegiatan mewarnai siswa lebih termotivasi dan berminat dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran akan menyenangkan dan sehingga keterampilan motorik halus anak dapat meningkat.
2. Bagi orangtua dalam pembelajaran luring dirumah hendaknya lebih memperhatikan tumbuh kembang anak khususnya dalam keterampilan mototrik halusnya dan mendampingi serta memotivasi anak Dalam kegiatan belajar di rumah.
3. Kepada siswa diharapkan untuk selalu giat dan semangat dalam belajar. Tidak ragu saat mewarnai dan tidak ragu untuk bertanya kepada guru jika ada hal-hal yang kurang dimengerti.
4. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan jenis penelitian yang sama sebaiknya dilaksanakan dengan memperbaiki tahapan-tahapannya, dengan menggunakan metode – metode keterampilan yang

bervariasi sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti, dkk. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.
- Arikunto, Suharsimi dkk, *Pendidikan Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Erawati, Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Menulis Pasir di Kelompok Bermain Adi Tunas Bangsa 01 Lengkong Kecamatan Batangan Kabupaten Pati, *Skripsi*, Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Veteran Semarang, 2013.
- Fadhilah, Nurul, “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai di Kelompok B TK KKLKMD Sedyo rukun Bambanglipuro Bantul”, *Skripsi*. Yogyakarta, PGPAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Univesitas Negeri Yogyakarta, 2014), hlm. 24.
- Khadijah, Nurul Amelia, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini: Teori dan Praktik*. Prenada Media 2020
- Khuluqo, Ihsana, *Manajemen PAUD*, Jogjakarta; Pustaka Pelajar, 2015.

- Kementrian Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Menejemen, *Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Jendral Pembinaan SD dan TK*, Jakarta: Kementrian Agama RI, 2010.
- Komaini, Anton, *Kemampuan Motorik Anak Usia Dini*, Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2018.
- Laili, Rizqi Nur, “Pengaruh Latihan Motorik Halus Terhadap Keterampilan Mewarnai Bagi Anak Kelompok A Di TK Aisyiyah 17 Surabaya”, *Jurnal Mahasiswa Unesa*, Vol. 01, No. 01, tahun 2012.
- Mulyasa, *Manajemen PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Mursid, *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, Bandung; Remaja Rosdakarya Offset, 2015.
- Muslich, Masnur, *Melaksanakan PTK Itu Mudah*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Nurhayati, “Pengaruh Kegiatan Mewarnai Gambar terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak TK Kelompok B”, *Journal of islamic Early Childhood Educaton*, Volume 3, Nomor 2, Desember 2020.
- Nuryani, Safareha, *Eksperimentasi Layanan Bimbingan Belajar Menggunakan Metode Mewarnai dan Menggambar dalam Meningkatkan Keterampilan*

Motorik Halus pada Anak Usia Dini, Skripsi:
IAIN Raden Intan Lampung, 2020.

Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

Safareha Nuryani, *Eksperimentasi Layanan Bimbingan Belajar Menggunakan Metode Mewarnai Dan Menggambar Dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini*, Skripsi:
IAIN Raden Intan Lampung, 2020.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung:
CV.Alfabeta, 2005.

Suidah, Ida, "Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Peserta Didik Melalui Kegiatan Mewarnai", *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, Volume 5, No. 2, Desember 2019

Tadjuddin, Nilawati, *Pendidikan Anaka Usia Dini*, Bandar Lampung; An-Nur, 2009.

Warnida, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai di Kelompok B1 TK Berkah Kota Jambi Tahun 2016/2017", *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, Vol.9,

Yutika Oktavia Ardila, *Penggunaan Media Kolase Dalam Mengembangkan Keterampilan Motorik Haus Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Citra Darma Lampung Barat*, *Skripsi*, (Lampung: Fakultas

Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Raden Intan Lampung, 2017).

Lampiran 1

Hasil Rekapitulasi

Pertemuan : Sebelum Siklus

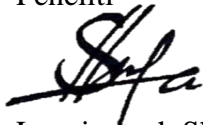
Tema/Sub tema : Alam Semesta / Bulan Matahari

No.	Nama Anak	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Jumlah Skor	Persentase
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Alyn			√			√				√			7	58,3%
2.	Andika		√			√					√			5	41,6%
3.	Wahid	√				√				√				3	25,0%
4.	Ibrahim		√			√				√				4	33,3%
5.	Vika	√				√				√				3	25,0%
6.	Vallen		√			√				√				4	33,3%
7.	Via	√				√					√			4	33,3%
8.	Anggun		√			√					√			5	41,6%
9.	Ayra	√				√				√				3	25,0%

10.	Nathan	√				√				√				3	25,0%
11.	Rio	√				√				√				3	25,0%
12.	Mesya	√				√				√				3	25,0%
13.	Kinar		√				√				√			6	50,0%
14.	Fida	√				√				√				3	25,0%
15.	Arsil	√				√				√				3	25,0%
16.	Syla	√				√				√				3	25,0%
Jumlah		23			18			21			62	516,4%			
Persen		35,9%			28,1%			32,8%			32,3%	32,3%			

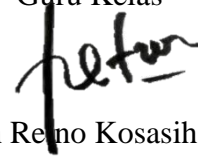
Semarang, 25 Juni 2021

Peneliti



Layyinatush Shifah

Guru Kelas



Endah Reno Kosasih, S.Pd

Lampiran 2

Hasil Rekapitulasi

Pertemuan : Siklus 1 Pertemuan 1

Tema/Sub tema : Alam Semesta / Pemandangan Alam

No.	Nama Anak	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Jumlah Skor	Persentase
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Alyn		√				√					√		7	58,3%
2.	Andika			√			√				√			7	58,3%
3.	Wahid			√			√				√			7	58,3%
4.	Ibrahim		√				√				√			6	50,0%
5.	Vika		√				√			√				6	50,0%
6.	Vallen		√			√					√			5	41,5%
7.	Via		√				√				√			6	50,0%
8.	Anggun		√			√					√			5	41,5%
9.	Ayra		√				√				√			6	50,0%

10.	Nathan		√		√				√			6	50,0%
11.	Rio	√			√				√			6	50,0%
12.	Mesya	√			√					√		7	58,3%
13.	Kinar	√				√			√			7	58,3%
14.	Fida	√			√					√		7	58,3%
15.	Arsil	√			√				√			6	50,0%
16.	Syla	√			√				√			6	50,0%
Jumlah		35			30			34			100	832,8%	
Persen		54,7%			46,9%			53,1%			5,20%	52,0%	

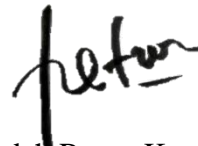
Peneliti



Layyinatush Shifah

Semarang, 25 Juni 2021

Guru Kelas



Endah Retno Kosasih, S.Pd

Lampiran 3

Hasil Rekapitulasi

Pertemuan : Siklus 1 pertemuan 2

Tema/Sub tema : alam semesta / pematangan alam

No.	Nama Anak	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Jumlah Skor	Persentase
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Alyn			√			√						√	9	75,0%
2.	Andika			√			√				√			7	58,3%
3.	Wahid			√			√					√		8	66,5%
4.	Ibrahim			√			√				√			7	58,3%
5.	Vika		√				√				√			6	50,0%
6.	Vallen		√					√			√			7	58,3%
7.	Via		√				√				√			6	50,0%
8.	Anggun		√				√				√			6	50,0%
9.	Ayra			√			√				√			7	58,3%

10.	Nathan			√			√				√			7	58,3%
11.	Rio		√				√				√			6	50,0%
12.	Mesya		√					√				√		8	66,5%
13.	Kinar		√					√			√			7	58,3%
14.	Fida			√			√					√		8	66,5%
15.	Arsil		√				√				√			6	50,0%
16.	Syla		√				√				√			6	50,0%
Jumlah		39			35			37			111		924,3%		
Persen		61,0%			54,5%			57,9%			57,9%		57,9%		

Peneliti



Layyinatush Shifah

Semarang, 25 Juni 2021

Guru Kelas



Endah Retno Kosasih, S.Pd

Lampiran 4

Hasil Rekapitulasi

Pertemuan : Siklus 2 pertemuan 1

Tema/Sub tema : Alam semesta / benda – benda di langit

No.	Nama Anak	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Jumlah Skor	Persentase
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Alyn			√				√				√		9	75,0%
2.	Andika			√					√			√		10	58,3%
3.	Wahid			√				√				√		9	66,5%
4.	Ibrahim			√				√					√	10	58,3%
5.	Vika				√			√				√		10	50,0%
6.	Vallen			√				√				√		6	58,3%
7.	Via			√				√					√	10	50,0%
8.	Anggun			√					√				√	11	50,0%
9.	Ayra			√				√					√	10	58,3%

10.	Nathan			√					√			√		9	58,3%
11.	Rio			√			√					√		10	50,0%
12.	Mesya			√			√					√		10	66,5%
13.	Kinar			√			√					√		10	58,3%
14.	Fida			√			√				√			9	66,5%
15.	Arsil			√			√					√		10	50,0%
16.	Syla			√			√					√		10	50,0%
Jumlah		49			51			57			153		1.274,6%		
Persen		76,5%			79,6%			89,0%			79,0%		76,9%		

Peneliti



Layyinatush Shifah

Semarang, 25 Juni 2021

Guru Kelas



Endah Retno Kosasih, S.Pd

Lampiran 5

Hasil Rekapitulasi

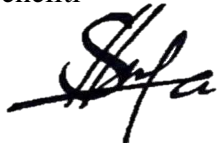
Pertemuan : Siklus 2 pertemuan 2

Tema/Sub tema : Alam semesta / benda – benda di langit

No.	Nama Anak	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Jumlah Skor	Persentase
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Alyn				√			√				√		10	83,3%
2.	Andika			√					√			√		10	83,3%
3.	Wahid				√				√			√		11	91,6%
4.	Ibrahim			√					√				√	11	91,6%
5.	Vika			√					√			√		10	83,3%
6.	Vallen				√				√			√		11	91,6%
7.	Via				√				√			√		11	91,6%
8.	Anggun				√				√			√		11	91,6%
9.	Ayra			√				√				√		9	75,0%

10.	Nathan			√			√		√			11	91,6%
11.	Rio		√				√		√			10	83,3%
12.	Mesya			√			√			√		12	100,0%
13.	Kinar		√				√			√		11	91,6%
14.	Fida			√		√				√		11	91,6%
15.	Arsil			√		√				√		11	91,6%
16.	Syla			√		√				√		11	91,6%
Jumlah		58			59			54			171	1.424,2%	
Persen		90,6%			92,2%			84,3%			89,0%	89,0%	

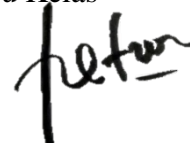
Peneliti



Layyinatush Shifah

Semarang, 25 Juni 2021

Guru Kelas



Endah Retno Kosasih, S.Pd

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK Parahita Krayak Semarang

Usia	: A (4-5 tahun)
Semester/minggu	: I(Ganjil)/9
Tema/sub tema	: Alam semesta/ Pemandangan Alam
Hari/tanggal	: Senin, 7 September 2020
Kompetensi Dasar (KD)	: 3.1 - 4.1, 2.6, 2.9, 3.5 - 4.3, 3.20 - 4.10, 3.6 - 4.6, 3.15 - 4.15
Materi Kegiatan	: - Berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan - Menyanyi pemandangan alam - Tanya jawab tentang pemandangan alam - Mewarnai gambar benda alami, batu dan pohon
Materi Pembinaan	: - Beribadah sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam maudhi dalam SOP penyambutan dan perpisahan - Doa sebelum belajar - Mencuci tangan sebelum dan sesudah kegiatan
Alat Dan Bahan	: Lembar kerja bergambar, krayon/pensil warna

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Berdo'a dan mengucap salam
2. Bercakap-cakap tentang pemandangan alam
3. Menyanyi lagu pemandangan alam
4. Mengetikkan kegiatan dan aturan yang dipelajari bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Guru menyiapkan gambar
2. Anak mewarnainya dengan rapi

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang dipelajari
2. Diskusi kegiatan yang sudah dimainkan hari ini
3. Menceritakan dan menayangkan hasil karyanya


D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menyampaikan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan yang dimainkan
3. Menginformasikan kegiatan untuk besok

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menyukai nikmat Tuhan
 - b. Mengucapkan kata sopan : tolong, terimakasih, maaf
2. Pengetahuan Dan Keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan benda alam
 - b. Dapat menceritakan pemandangan alam
 - c. Dapat memahamii teknik mewarnai
 - d. Dapat menyesuaikan warna sesuai objek
 - e. Dapat mewarnai dengan rapi

Guru Kelompok


Endang Retno Kusanti, S.Pd

Semarang, 5 September 2020
Peneliti


Ruyyhatun Nitha

Mengetahui,

Kepala TK Parahita


Endang Sandari, S.Pd



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPH)

TK Panti Parahita Krayak Semarang

Usia	: A (4-5 tahun)
Semester/minggu	: I/Ganjil/9
Tema/sub tema	: Alam semesta/ Pemandangan Alam
Hari/tanggal	: Selasa, 8 September 2021
Kompetensi Dasar (KD)	3.1 – 4.1, 2.6, 2.9, 3.3 – 4.3, 3.20 – 4.10, 3.6 – 4.6, 3.15 – 4.15
Materi Kegiatan	- Berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan - Bernyanyi pemandangan alam - Tanya jawab tentang pemandangan alam - Mewarnai gambar benda lunak, bahan dan pohon
Materi Pembiasaan	- Bernyanyi sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan perpisahan - Doa sebelum belajar - Mencuci tangan sebelum dan sesudah kegiatan
Alat Dan Bahan	: Lembar kerja bergambar, krayon/pensil warna

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Berdo'a dan mengucap salam
2. Bercajak-cakap tentang pemandangan alam
3. Menyanyi lagu pemandangan alam
4. Menampilkan kegiatan dan auran yang dipelajari bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Guru menyiapkan gambar
2. Anak mewarnainya dengan rapi

C. RECALLING

1. Menampilkan alat – alat yang dipelajari
2. Diskusi kegiatan yang sudah dimainkan hari ini
3. Menceritakan dan menunjukkan hasil kerjanya


D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menyanyikan permain selama hari ini
2. Berdoakan kegiatan yang dimainkan
3. Menginformasikan kegiatan untuk besok

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menyayangi nikmat tuhan
 - b. Mengucapkan kata syukur : inlomp, kinnakath, maaf
2. Pengetahuan Dan Keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan benda alam
 - b. Dapat menceritakan pemandangan alam
 - c. Dapat memahami lirik nyanyian
 - d. Dapat menyesuaikan warna sesuai objek
 - e. Dapat mewarnai dengan rapi

Guru Kelas/pek


Endang Retno Kusnith, S.Pd

Semarang, 5 September 2020
Peneliti


Heriyaning Sari

Mengetahui,


Kepala TK Panti Parahita

Yuli Pratiwi Sudarti, S.Pd

40

Activate Win
Go to Settings t


RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

16. Soal Terbuka (untuk jawaban)

Unit	- 4.47 (100%)
Subtema/Topik	- Ekonomi 11
Capaian Pembelajaran	- Menunjukkan dan menjelaskan konsep
Materi Pokok	- Bab 12. Struktur 101
Kejuruan (Sesuai Kurikulum 2013)	- 47, 24, 23, 22, 42, 23, 44, 14, 44, 22, 42
Materi Pokok	- Menunjukkan dan menjelaskan konsep - Menjelaskan dan menjelaskan konsep - Menjelaskan dan menjelaskan konsep
Materi Pembelajaran	- Menjelaskan dan menjelaskan konsep - Menjelaskan dan menjelaskan konsep - Menjelaskan dan menjelaskan konsep - Menjelaskan dan menjelaskan konsep


Aspek yang diteliti : *(Lakukan secara individual, menggunakan media)*

- A. BUDIDAYA PERUSAHAAN**
 1. Menjelaskan dan menjelaskan konsep
 2. Menjelaskan dan menjelaskan konsep
 3. Menjelaskan dan menjelaskan konsep
 4. Menjelaskan dan menjelaskan konsep
- B. ASAS PERUSAHAAN**
 1. Menjelaskan dan menjelaskan konsep
 2. Menjelaskan dan menjelaskan konsep
- C. BUKU KUNCI**
 1. Menjelaskan dan menjelaskan konsep
 2. Menjelaskan dan menjelaskan konsep
 3. Menjelaskan dan menjelaskan konsep
- D. KEMAMPUAN PERUSAHAAN**
 1. Menjelaskan dan menjelaskan konsep
 2. Menjelaskan dan menjelaskan konsep
 3. Menjelaskan dan menjelaskan konsep
- E. RENCANA PERUSAHAAN**
 1. Menjelaskan dan menjelaskan konsep
 2. Menjelaskan dan menjelaskan konsep
 3. Menjelaskan dan menjelaskan konsep
 4. Menjelaskan dan menjelaskan konsep
 5. Menjelaskan dan menjelaskan konsep
 6. Menjelaskan dan menjelaskan konsep
 7. Menjelaskan dan menjelaskan konsep

Diketahui dan disetujui

 Kepala Sekolah

Diketahui dan disetujui

 Guru


 Kepala Sekolah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK Panti Parahita Krayak Semarang

Usia	: A (4-5 tahun)
Semester/minggu	: I (Gagal) 11
Tema/sub tema	: Alam semesta / benda di langit
Hari/tanggal	: Senin, 22 September 2020
Kompetensi Dasar (KD)	3.1 - 4.1, 2.6, 2.9, 3.3 - 4.3, 3.20 - 4.10, 3.6 - 4.6, 3.15 - 4.15
Materi Keptatan	: - Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan - Bersyukur Ambikan Bulan - Tanya jawab tentang benda benda langit - Mewarnai gambar benda di langit (Roket)
Materi Pembiasaan	: - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan perpisahan - Doa sebelum belajar - Mencuci tangan sebelum dan sesudah kegiatan
Alat Dan Bahan	: Lembar kerja bergambar, krayon/pensil warna

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Berdo'a dan mengucapkan salam
2. Bercakap-cakap tentang benda di langit
3. Menyanyi lagu Ambikan Bulan
4. Menjelaskan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Guru menyiapkan gambar
2. Anak mewarnainya dengan rapi

C. RECALLING

1. Menampilkan alat-alat yang digunakan
2. Diskusi kegiatan yang sudah dimainkan hari ini
3. Menceritakan dan menirukan hasil karyanya


D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdo'a kegiatan yang dimainkan
3. Menginformasikan kegiatan untuk besok

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menyukai nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan : tolong, terimakasih, maaf
2. Pengetahuan Dan Keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan benda alam
 - b. Dapat menceritakan benda di langit
 - c. Dapat memaknai lirik ma'warai
 - d. Dapat menyajikan warna sesuai keinginan
 - e. Dapat mewarnai dengan rapi

Guru Kelompok


Endang Ratno Kusnadi, S.Pd

Semarang, 19 September 2020

Peneliti


Endang Saedari, S.Pd

Mengetahui,

Kepala TK Panti Parahita




Endang Saedari, S.Pd

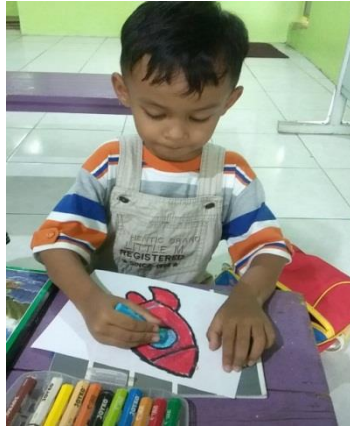
Activate Wir
Go to Settings to

Lampiran 7: Dokumentasi Kegiatan

Siklus 1



Siklus 2



Lampiran 8



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. 024-7601295 Fax. 024-7615387 Semarang 50185

TRANSKRIP KO-KURIKULER

Nama : Layyinatush Shifah
NIM : 1703106020
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

No.	Nama Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Nilai Kumulatif	Persentase
1.	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	9	33	19,07%
2.	Aspek Penalaran dan Idealisme	20	82	47,39%
3.	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas terhadap Almamater	7	21	12,14%
4.	Aspek Pengabdian kepada Masyarakat	5	13	7,51%
5.	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	4	24	13,87%
Jumlah		45	173	100%

Predikat: (Isikan yang sesuai **Istimewa/BaikSekali/Cukup**)

Semarang, 18 Februari 2021

Korektor,

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang
Kemahasiswaan dan Kerjasama

Lilif Muallifatul Khorida F. M.Pd.I.



Prof. Dr. H. Muslih, M.A.
NIP. 19690813 199603 1003

Lampiran 9



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 Semarang 50185
Telepon 024- 7601295, Faksimile 024- 7601295
www.walisongo.ac.id

Semarang, 09 Februari 2021

Nomor : B-177 /Un.10.3/J.6/PP.00.9/02/2021
Lamp : -
Hal : Penunjuk Pembimbing Skripsi

Kepada Yth,
Bp. Agus Sutiyono, M.Ag, M.Pd
Di tempat.

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berdasarkan hasil pembahasan ulasan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Layyinatush Shifah
NIM : 1703106020
Judul : Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Mewarnai Gambar di TK A Panti Puruhiita Kranyak Semarang Barat Tahun 2020

Dan menunjuk Saudara:
Bp. Agus Sutiyono, M.Ag, M.Pd

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

An Dekan
Kajur PIAUD

H. Mursid, M.Ag^{Sf}
NIP. 19670305 200112 1 001

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai Laporan)
2. Arsip Jurusan PIAUD
3. Mahasiswa yang bersangkutan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Layyinatush Shifah
NIM : 1703106020
Tempat Tanggal Lahir: Semarang, 1 November 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Rumah : Jl. Tambakharjo RT03/RW01
Semarang Barat
Nomor HP : 0895377655398
Email : layyinatushs1@gmail.com

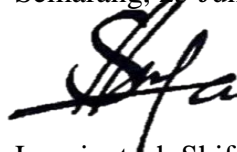
B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal :

- 1) TK Islam Hidayatul Mubtadi-ien Semarang
(Lulus tahun 2004)
- 2) SD N Tambakharjo Semarang (Lulus tahun
2011)
- 3) SMP N 31 Semarang (Lulus tahun 2014)
- 4) SMK S Syubbanul Wathon Tegalrejo
Magelang (Lulus tahun 2017)

- 5) UIN Walisongo Semarang Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini
2. Pendidikan Non Formal :
Pondok Pesantren Syubbanul Wathon API Asri
Tegalrejo Magelang

Semarang, 25 Juni 2021



Layyinatush Shifah

NIM 1703106020